

**LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL I)**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**



**LOKASI : DESA LALOWUA**  
**KECAMATAN : PALANGGA SELATAN**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALUOLEO**  
**KENDARI**

**2015**

## **DAFTAR NAMA-NAMA KELOMPOK VI PBL I**

### **DESA KOEONO**

1. FATMA YULI MURU      J1A1 13 019
2. FITRIANA      J1A1 13 023
3. RAHMATIA SARI      J1A1 13 070
4. SUSIANTI      J1A1 13 093
5. WAHYUNI RAMADHANI      J1A1 13 199
6. SRIWANDI WIGUNA      J1A1 13 158
7. YUSWENDI      J1A1 13 178
8. WANA MAYANG SARI      J1A1 13 183
9. ROVI WIDIYANTO      J1A1 13 192
10. NOVI DINDATIA      J1A1 13 202
11. NURHUDAYAENI      J1A1 13 254

**LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I**  
**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS HALU OLEO**

**DESA : KOEONO**  
**KECAMATAN : PALANGGA SELATAN**  
**KABUPATEN : KONAWE SELATAN**

Mengetahui :

Kepala Desa

Koordinator Desa

**ERMAN SE**

**YUSWENDI**

Menyetujui :

Pembimbing Lapangan,

**HARIATI LESTARI, S.K.M.,M Kes**

**NIP. 19820616 200812 1 002**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Angkatan 2013 di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan dapat terselesaikan dengan baik, dan atas izin-Nya pula sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Laporan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) merupakan salah satu penilaian dalam PBL I. Laporan ini disusun berdasarkan kondisi di lapangan dan sesuai dengan kegiatan yang kami lakukan selama melaksanakan PBL I di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Adapun kegiatan PBL I ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Desember sampai dengan 29 Desember 2014.

Dalam pelaksanaan PBL I ini kami selaku peserta PBL I anggota kelompok VI (enam) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Yusuf Sabilu, M.Si selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

2. Bapak Kepala Camat Palangga Selatan, Bapak Erman, SE. selaku Kepala Desa Koeono, dan Bapak Tamar beserta seluruh perangkat Desa Koeono.
  3. Bapak Laode Ali Imran Ahmad, SKM., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat.
  4. Ibu Hariati Lestari S.KM, M.Kes selaku dosen pembimbing kelompok VI..
  5. Bapak Drs.Ambo Sakka SKM., M. Kes, Pitrah Aspian S.Sos, M.Sc, Bapak Putu Eka Meiyana Erawan S.KM, M.PH, Ibu Nani Yuniar S.Sos, M.Kes, Ibu Hariati Lestari SKM., M.Kes, Ibu Hartati Bahar, SKM., M.Kes, Ibu Devi Safitri Effendy, SKM., M.Kes selaku dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, yang telah banyak membantu dan mengajari kami selama kegiatan PBL I.
  6. Tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat Desa Koeono atas bantuan dan telah bersedia menerima kami dengan baik.
  7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu terselesainya laporan ini.
- penulis menyadari bahwa Laporan PBL I ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan PBL berikutnya.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan

bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Desa

Koeono, Januari 2015

Tim

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>NAMA-NAMA KELOMPOK VI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxx</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan PBL 1.....	5
C. Manfaat PBL 1 .....	
6	

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis dan Demografi.....	8
B. Faktor Sosial dan Budaya.....	34

### BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan .....	38
--------------------------	----

B. Pembahasan.....	151
a. Identitas Responden.....	151
b. Akses pelayanan Kesehatan .....	152
c. PHBS rumah tangga .....	152
d. KIA/KB dan Imunisasi .....	153
e. Gizi kesehatan masyarakat .....	153
f. Ketersediaan Sumber Air Minum .....	154
g. Ketersediaan Jamban .....	154
h. Ketersediaan SPAL .....	154
i. Ketersediaan TPS.....	154

#### **BAB IV IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH**

A. Analisa Masalah dan Penyebab Masalah.....	155
B. Penentuan Prioritas Masalah.....	157
C. Alternatif Pemecahan Masalah .....	159
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan.....	135

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	176
B. Saran .....	178

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Rekapitulasi Kepala Keluarga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan	11
Tabel 2	Jumlah Rekapitulasi Penduduk di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	11
Tabel 3	Jumlah Sarana/Fasilitas kesehatan yang terdapat di Puskesmas Palangga Selatan	20
Tabel 4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan	21
Tabel 5	10 Besar Penyakit di Wilayah Kerja Puskesmas Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan	22
Tabel 6	Distribusi Responden Menurut Agama di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	35
Tabel 7	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	42
Tabel 8	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	42

Tabel 9	Distribusi Responden Menurut Umur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	43
Tabel 10	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	44
Tabel 11	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	45
Tabel 12	Distribusi Responden Menurut Pernah Sekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	46
Tabel 13	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	47
Tabel 14	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga Yang Masih Sekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	48
Tabel 15	Distribusi Responden Menurut Kemampuan Membaca di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	48
Tabel 16	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan	50

Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga  
Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 17	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pembagian Ruangan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	50
Tabel 18	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	51
Tabel 19	Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	52
Tabel 20	Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	53
Tabel 21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika ada Keluarga yang di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	54
Tabel 22	Distribusi Responden Menurut Pernah ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	55

Tabel 23	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan Terakhir ke Fasilitas Pelayanan kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	56
Tabel 24	Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	57
Tabel 25	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	58
Tabel 26	Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	59
Tabel 27	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	59
Tabel 28	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	60

Tabel 29	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	61
Tabel 30	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	62
Tabel 31	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	63
Tabel 32	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	64
Tabel 33	Distribusi Bayi Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	65
Tabel 34	Distribusi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	66
Tabel 35	Distribusi Responden Menurut Penimbangan Balita Setiap Bulan di Desa Koeono Kecamatan Palangga	66

Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 36	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	67
Tabel 37	Distribusi Responden Menurut Kategori Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	68
Tabel 38	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	68
Tabel 39	Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	69
Tabel 40	Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	69
Tabel 41	Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	70

Tabel 42	Distribusi Responden Menurut Keluarga yang Tidak Merokokdi dalam Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	71
Tabel 43	Distribusi Responden Menurut Status PHBS Tatanan Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	71
Tabel 44	Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu yang Memeriksakan Kehamilan Ke Petugas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	72
Tabel 45	Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	73
Tabel 46	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Pertama (Bulan ke-1 Sampai Bulan ke-3 Kehamilan) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	74
Tabel 47	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksakan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke dua (Bulan ke-4 Sampai Ke-6) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan	75

Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 48	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Pemeriksaan Kehamilan ke Petugas Kesehatan Selama Trimester Ke Tiga (Bulan ke-7 Sampai Melahirkan) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	76
Tabel 49	Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	77
Tabel 50	Distribusi Responden Menurut Riwayat Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	78
Tabel 51	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kehamilan Pada Dukun di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	79
Tabel 52	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan dan Nifas di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	80
Tabel 53	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Koeono Kecamatan	81



Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun  
2014

Tabel 54	Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	82
Tabel 55	Distribusi Responden Menurut Proses Kelahirkan (Normal,Alat Bantu atau Operasi) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	83
Tabel 56	Distribusi responden menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	84
Tabel 57	Distribusi Responden Menurut Riwayat Ibu Pernah Menyusui di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	85
Tabel 58	Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan InisiasiMenyusui Dini Kepada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	86
Tabel 59	Distribusi Responden Menurut Riwayat Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan	88

## Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 60	Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	89
Tabel 61	Distribusi responden menurut jenis makanan, minuman, yang diberikan kepada bayi selama 3 hari pertama di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	90
Tabel 62	Distribusi Responden Menurut Bayi Masih Menyusui ASI di di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	91
Tabel 63	Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Disusui di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	92
Tabel 64	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	93
Tabel 65	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi Anak Terakhir (KMS) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	94

Tabel 66	Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang sudah diterima oleh Balita di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	94
Tabel 67	Distribusi Respoden Menurut Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	96
Tabel 68	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan tentang Garam Beryodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	97
Tabel 69	Distribusi Responden Menurut Status Penggunaan Garam Beryodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	98
Tabel 70	Distribusi Responden Menurut Jenis Garam yang digunakan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	98
Tabel 71	Distribusi Responden Menurut Tempat Membeli/Memperoleh Garam Beryodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	99
Tabel 72	Distribusi Responden Menurut Cara Penggunaan	100

Garam Beryodium di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun  
2014

Tabel 73	Distribusi responden menurut pengetahuan tentang akibat kekurangan yodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	100
Tabel 74	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	101
Tabel 75	Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan pagi/sarapan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	102
Tabel 76	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	102
Tabel 77	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	103
Tabel 78	Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan usia saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	103
Tabel 79	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB	104

	saat lahir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	
Tabel 80	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
Tabel 81	Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan usia saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	105
Tabel 82	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	106
Tabel 83	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan tinggi badan saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	107
Tabel 84	Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan usia saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
Tabel 85	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	108
Tabel 86	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	109
Tabel 87	Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan usia saat ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga	110

Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 88	Distribusi Responden Menurut Anggota Keluarga yang Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	110
Tabel 89	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	111
Tabel 90	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 91	Distribusi Responden Menurut Umur Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	112
Tabel 92	Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	113
Tabel 93	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Utama Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	114

Tabel 94	Distribusi Responden Menurut Apakah Memasak Air Sebelum Diminum di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	115
Tabel 95	Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	115
Tabel 96	Distribusi Responden Menurut Apakah Memiliki Jamban di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	116
Tabel 97	Distribusi Responden Menurut Jenis Jamban di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	117
Tabel 98	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	117
Tabel 99	Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	118
Tabel 100	Distribusi Responden Menurut Bagaimana Mengelola Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	119

Tabel 101	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	120
Tabel 102	Distribusi Responden Menurut kepemilikan SPAL di di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	120
Tabel 103	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	121
Tabel 104	Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	122
Tabel 105	Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	122
Tabel 106	Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	123
Tabel 107	Distribusi Responden Menurut Atap Kedap air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	123
Tabel 108	Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di	124



Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan  
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 109	Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	125
Tabel 110	Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	125
Tabel 111	Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	126
Tabel 112	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	126
Tabel 113	Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	127
Tabel 114	Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	128
Tabel 115	Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di	128

Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan  
Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 116	Distribusi Responden Menurut cincin/bibir sumur di DesaMoolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014	129
Tabel 117	Distribusi Responden Tinggi Cincin Sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	130
Tabel 118	Distribusi Responden Kondisi Bibir Sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	130
Tabel 119	Distribusi Responden Menurut memiliki lantai sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	131
Tabel 120	Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	132
Tabel 121	Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	132
Tabel 122	Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber Pencemar di Desa Koeono Kecamatan Palangga	133

Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 123	Distribusi Responden Menurut status sarana air bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
Tabel 124	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	134
Tabel 125	Distribusi Responden Menurut Leher Angsa di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	135
Tabel 126	Distribusi Responden Menurut Septi Tank di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	136
Tabel 127	Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	136
Tabel 128	Distribusi Responden Menurut Jarak dengan Sumber Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	137
Tabel 129	Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	138

Tabel 130	Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	138
Tabel 131	Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	139
Tabel 132	Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	140
Tabel 133	Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	140
Tabel 134	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	141
Tabel 135	Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuang Air Kotor di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	142
Tabel 136	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan tempat sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	143
Tabel 137	Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi	143

Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun  
2014

Tabel 138	Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	144
Tabel 139	Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	145
Tabel 140	Distribusi Responden Menurut air berwarna keruh/tidak jernih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	145
Tabel 141	Distribusi Responden Menurut air kotor/mengandung kotoran atau partikel di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	146
Tabel 142	Distribusi Responden Menurut Status air Berwarna Kuning/hijau di Desa Koeono Kecamatan palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	147
Tabel 143	Distribusi Responden Menurut air berbau di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	147

Tabel 144	Distribusi Responden Menurut air berasa tidak enak di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	148
Tabel 145	Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	148
Tabel 146	Distribusi Responden Menurut air licin di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	149
Tabel 147	Distribusi Responden Menurut air tidak mengandung Kuman di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	150
Tabel 148	Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	150
Tabel 149	Identifikasi Masalah dan Penyebab Masalah Dengan Menggunakan Teknik Pendekatan Blum di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	156
Tabel 150	Pemberian Skor Terhadap Masalah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	159
Tabel 151	Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah di Desa	161

Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten  
Konawe Selatan Tahun 2014

Tabel 152	Rencana Penyusunan Rencana Operasional Kegiatan( Plan Of Action / POA ) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014	162
-----------	---	-----

## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

No.	Singkatan	Kepanjangan / Arti
1	PBL	Pengalaman Praktek Lapangan
2	KK	Kepala Keluarga
3	TB	Tinggi Badan
4	BB	Berat Badan
5	PHBS	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat
6	SPAL	Saluran Pembuangan Air Limbah
7	TPSS	Tempat Pembuangan Sampah Sementara
8	FGD	Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terarah)
9	CARL	Capability (Kemampuan), Accesibility (Kemudahan), Readiness (Kesiapan), Leverage (Daya Ungkit)
10	POA	Plan Of Action
11	EST	English Study Trip





## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul Gambar</b>
Gambar 1	Penerimaan Mahasiswa PBL I
Gambar 2	Penerimaan Mahasiswa PBL I
Gambar 3	Posko kelompok 6
Gambar 4	Diskusi membahas kuesioner
Gambar 5	Silatrahmi kerumah kepala dusun
Gambar 6	Pembuatan struktur organisasi
Gambar 7	Sosialisasi awal
Gambar 8	Sosialisasi awal
Gambar 9	Sosialisasi awal
Gambar 10	Foto bersama sekdes
Gambar 11	Foto bersama balita
Gambar 12	Pengambilan data primer
Gambar 13	Pengambilan data primer
Gambar 14	Perjalanan menuju rumah warga
Gambar 15	Observasi rumah warga
Gambar 16	Penempelan stiker
Gambar 17	Foto bersama responden
Gambar 18	Pengukuran TB balita
Gambar 19	Pengukuran TB balita
Gambar 20	Pengukuran BB balita
Gambar 21	Pengukuran BB balita
Gambar 22	Pengukuran status gizi balita di posyandu desa Koeono
Gambar 23	Pengukuran BB balita diposyandu
Gambar 24	Gambar salah satu jamban
Gambar 25	Gambar salah satu jamban
Gambar 26	Observasi air sumur bor
Gambar 27	Observasi air ledeng
Gambar 28	Gambar salah satu kamar mandi warga desa koeono
Gambar 29	Tabulasi data
Gambar 30	Tabulasi data
Gambar 31	Tabulasi data
Gambar 32	Pengambilan data sekunder

Gambar 33	Kondisi salah satu SPAL
Gambar 34	Diskusi kelompok
Gambar 35	Brainstorming
Gambar 36	Brainstorming
Gambar 37	Brainstorming
Gambar 38	Foto bersama ibu-ibu kader desa
Gambar 39	Foto bersama warga usai melakukan brainstorming
Gambar 40	Foto bersama kepala desa koeono
Gambar 41	English study trip
Gambar 42	English Study trip
Gambar 43	Main volly bersama warga
Gambar 44	Yasinan di mesjid bersama warga
Gambar 45	Jalan-jalan di teluk
Gambar 46	Persiapan pulang
Gambar 47	Kelompok VI

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1	Absensi Peserta PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
2	Jadwal Pelaksanaan Program Kerja ( <i>Gant Chart</i> ) PBL I Desa Koeono, Kecamatan Palangga Selatan
3	Jadwal Piket Peserta PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
4	Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
5	Kuesioner Penelitian
6	Undangan pertemuan sosialisasi awal PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
7	Undangan Pertemuan <i>Brainstorming</i> PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
8	Daftar hadir peserta sosialisasi awal PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
9	Daftar Hadir Peserta <i>Brainstorming</i> PBL I Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga
10	Buku Tamu PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
11	Buku Keluar PBL I Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
12	Dokumentasi Kegiatan PBL I FKM UHO Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan
13	Mapping (Pemetaan) PHBS Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu kesehatan masyarakat adalah suatu ilmu dan seni yang bertujuan mencegah timbulnya penyakit, memperpanjang masa hidup dan mempertinggi nilai kesehatan dengan jalan menimbulkan, menyatukan, menyalurkan serta mengkoordinir usaha-usaha dalam masyarakat ke arah terlaksananya usaha memperbaiki kesehatan lingkungan, mencegah dan memberantas penyakit-penyakit infeksi yang merajalela dalam masyarakat, mendidik masyarakat dalam prinsip-prinsip kesehatan perorangan, mengkoordinir tenaga-tenaga kesehatan agar mereka dapat melakukan pengobatan dan perawatan dengan sebaik-baiknya, dan memperkembangkan usaha-usaha masyarakat agar dapat mencapai tingkatan hidup yang setinggi-tingginya sehingga dapat memperbaiki dan memelihara kesehatannya.

Tujuan semua usaha-usaha kesehatan masyarakat, baik dalam bidang preventif maupun kuratif ialah agar setiap warga masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya baik jasmani, rohani maupun sosialnya. Untuk mencapai tujuan ini harus selalu ada pengertian, bantuan dan partisipasi dari masyarakat secara teratur dan terus-menerus.

Secara kronologis kesehatan masyarakat adalah upaya-upaya untuk mengatasi masalah-masalah sanitasi yang mengganggu kesehatan, dengan kata lain kesehatan masyarakat adalah sama dengan sanitasi, yang mana kegiatan kesehatan masyarakat adalah pencegahan penyakit yang terjadi dalam masyarakat melalui perbaikan sanitasi lingkungan dan pencegahan penyakit melalui imunisasi.

Pengorganisasian masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan kesehatan masyarakat yang pada hakikatnya adalah menghimpun potensi masyarakat atau sumber daya yang ada didalam masyarakat itu sendiri untuk upaya-upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif kesehatan mereka sendiri. Pengorganisasian itu dapat dilakukan dalam bentuk penghimpunan dan pengembangan potensi dan sumber-sumber daya masyarakat yang pada hakikatnya menumbuhkan, membina dan mengembangkan partisipasi masyarakat di bidang pembangunan kesehatan masyarakat. Menumbuhkan partisipasi masyarakat tidaklah mudah, memerlukan pengertian, kesadaran dan penghayatan oleh masyarakat terhadap masalah-masalah esehatan mereka sendiri, serta upaya-upaya pemecahaannya. Untuk itu, diperlukan pendidikan kesehatan masyarakat melalui pengorganisasian dan pengembangan masyarakat.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dan landasan manusia agar dapat menjalani hidup yang wajar dengan berkarya dan menikmati kehidupan secara optimal

di dunia ini. Sebagai kebutuhan sekaligus hak dasar, kesehatan harus menjadi milik setiap orang dimanapun ia berada melalui peran aktif individu dan masyarakat untuk senantiasa menciptakan lingkungan yang sehat serta berperilaku sehat agar dapat hidup secara produktif.

Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini ditempuh melalui pembinaan profesional dalam bidang promotif dan preventif yang mengarah pada pemahaman permasalahan-permasalahan kesehatan di masyarakat, untuk selanjutnya dapat dilakukan pengembangan program intervensi menuju perubahan pola pikir dan perilaku masyarakat yang diinginkan.

Salah satu bentuk kongkrit dari upaya tersebut ialah dengan melakukan pengalaman belajar lapangan (PBL 1) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan. Untuk mendukung peranan ini diperlukan pengetahuan mendalam tentang masyarakat, pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan (need) dan permintaan (demand) masyarakat, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan dan cakupan program, dan bentuk-bentuk kerjasama yang bisa digalang.

Dimana program PBL I ini diharapkan mampu meningkatkan peran Perguruan Tinggi dan mahasiswanya ditengah-tengah masyarakat maupun pada instansi pemerintah dan swasta. Melalui pelaksanaan PBL I ini mahasiswa diharapkan dapat



bersungguh-sungguh mengembangkan dirinya secara optimal dan profesional sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

PBL adalah proses belajar mendapatkan kemampuan profesional dibidang kesehatan masyarakat. Kemampuan profesional kesehatan masyarakat merupakan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang tenaga profesi kesehatan masyarakat, yaitu:

1. Menerapkan diagnosis kesehatan masyarakat yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer madya yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Dari kemampuan-kemampuan itu ada 4 (empat) kemampuan yang diperoleh melalui PBL, yaitu:

1. Menetapkan diagnosis kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program intervensi kesehatan masyarakat.
3. Melakukan pendekatan masyarakat.

#### 4. Interdisiplin dalam bekerja secara tim.

Data diagnosis kesehatan masyarakat memerlukan pengolahan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL, pengetahuan itu dapat diperoleh dengan sempurna. Dengan begitu pula maka PBL mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis, oleh karena itu PBL harus dilaksanakan secara tepat.

Kegiatan pendidikan keprofesian, yang sebagian besar berbentuk PBL, bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat yang berorientasi kesehatan bangsa.
2. Meningkatkan kemampuan dasar profesional dalam pengembangan dan kebijakan kesehatan.
3. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan mendekati problematik kesehatan masyarakat secara holistik.
4. Meningkatkan kemampuan profesi kesehatan masyarakat, menangani permasalahan khusus kesehatan masyarakat.

#### **B. Maksud dan Tujuan PBL I**

Maksud dari kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini adalah sebagai suatu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu kesehatan

di masyarakat Desa Koeono.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PBL I ini antara lain adalah:

1. Mengetahui dan memahami struktur masyarakat serta organisasinya.
2. Mengetahui karakteristik serta norma-norma dalam masyarakat dan lingkungannya.
3. Dapat mengidentifikasi masalah hasil pengumpulan data dasar dan data sekunder.
4. Bersama-sama dengan masyarakat menentukan masalah kesehatan setempat.
5. Mengetahui tujuan pokok dan fungsi sarana pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Mengetahui dan memahami institusi lain dan organisasi yang terkait dengan bidang kesehatan masyarakat.
7. Bersama dengan masyarakat membuat prioritas masalah yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat (berdasarkan hasil pengumpulan data dasar dan sekunder pada PBL I).
8. Bersama-sama dengan masyarakat membuat prioritas program dan merencanakan program untuk menyelesaikan masalah yang diprioritaskan, lalu diseminarkan di lokasi masing-masing.
9. Mempersiapkan pelaksanaan program yang dipilih pada PBL berikutnya.

10. Bekerja sama secara tim dalam berbagai kegiatan kelompok.
11. Membuat laporan PBL I, dan mempersiapkan pelaksanaan program intervensi pada PBL II.

### **C. Manfaat PBL I**

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I antara lain:

#### **1. Bagi Instansi**

Memberikan informasi tentang masalah kesehatan masyarakat di Desa Koeono kepada pemerintah setempat dan instansi terkait sehingga dapat diperoleh intervensi masalah guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat Desa Koeono.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat dapat mengetahui masalah kesehatan yang ada di lingkungannya dan masyarakat dapat memberikan intervensi dari masalah kesehatan yang terjadi guna memperbaiki dan meningkatkan status kesehatan masyarakat.

#### **3. Bagi Dunia Ilmu dan Pengetahuan**

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat

meningkatkan kesadaran setiap pembaca dalam peningkatan derajat kesehatan.

#### **4. Bagi Mahasiswa**

Adapun manfaat PBL I bagi mahasiswa Kesehatan Masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan dalam rangka pencapaian derajat kesehatan yang optimal.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui struktur masyarakat beserta organisasi-organisasi yang terdapat di dalamnya.
- d. Mahasiswa dapat melakukan analisis situasi.
- e. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah kesehatan berdasarkan hasil dari data primer dan data sekunder.
- f. Mahasiswa dapat membuat prioritas masalah kesehatan yang berhubungan dengan status kesehatan masyarakat.
- g. Mahasiswa dapat membuat pemecahan masalah dan merencanakan program intervensi.

#### **5. Bagi Pemerintah**

Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI**

#### **A. Keadaan Geografi dan Demografi**

Keadaan geografi merupakan suatu keadaan desa atau daerah dimana menggambarkan letak, bentang alam, dan batas-batas wilayah suatu tempat. Sedangkan keadaan demografi merupakan suatu keadaan penduduk desa setempat dengan jumlah penduduk yang tinggal di tempat tersebut.

##### **1. Keadaan Geografi**

Secara harfia geografi terdiri dari dua buah kata, “*geo*” yang artinya bumi, dan “*grafi*” yang artinya gambaran, jadi geografi adalah gambaran muka bumi. Berikut akan dijelaskan gambaran muka bumi desa Koeono kecamatan Palangga Selatan, baik dari segi luas daerah, batas wilayah dan kondisi geografis.

##### **a. Desa Koeono**

Letak Desa Koeono secara geografis adalah daerah dataran rendah dengan topografi datar dan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, sehingga sangat potensial untuk pengembangan sektor perkebunan dan pertambangan. Desa Koeono terdiri dari empat dusun.

#### **1) Luas Wilayah**

Luas wilayah Desa Koeono adalah 1.825 Ha, yang terdiri dari total luas menurut penggunaan, total luas tanah kering, total luas tanah perkebunan, total luas tanah fasilitas umum, dan total luas tanah hutan.

#### **2) Batas Wilayah**

Secara geografis Desa Koeono memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah utara, berbatasan dengan Hutan Negara
- b) Sebelah selatan, berbatasan dengan Hutan Negara
- c) Sebelah barat, berbatasan dengan Desa Laloua



d) Sebelah timur, berbatasan dengan Desa Amondo

### **3) Orbitasi**

Jarak tempuh dari Desa Koeono ke ibukota Kabupaten 70 km, jarak tempuh dari Desa Koeono ke ibu kota provinsi 80 km, lama waktu tempuh dari desa Koeono ke ibukota Kabupaten dengan kendaraan bermotor  $\pm$  2 jam. Lama waktu tempuh dari desa Koeono ke Ibukota Provinsi  $\pm$  2 jam.

### **4) Pemerintahan dan Sarananya**

Desa Koeono memiliki perangkat desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun I, Kepala Dusun II, Kepala Dusun III, Kepala Dusun IV, Ketua RT I, Ketua RT II, Ketua RT III, Ketua RT IV, Ketua RT V, Ketua RT VI, Ketua RT VII, Imam Desa, dan Hansip Desa.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh, di Desa Koeono terdapat 4 dusun, dan 2 sarana ibadah yakni Masjid Al-Hikmah dan Baitul Ma'mur, 1 sarana pendidikan yakni SD Negeri 2 Palangga Selatan di Dusun III desa Koeono dan sarana pemerintahan berupa balai desa, kantor UPTD dan kantor BPP.

### **5) Keadaan Demografi**

#### **a) Data Kependudukan Desa Koeono**

**Tabel 1**

**Rekapitulasi Jumlah Kepala Keluarga Di Desa Koeono  
Tahun 2014**

No	Dusun	Jumlah KK
1	I	24
2	II	28
3	III	41
4	IV	49
Total		142

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari data sekunder dapat diketahui bahwa sebagian besar jumlah KK Desa Koeono berada di Dusun IV sedangkan jumlah KK yang paling sedikit berada di Dusun II.

**Tabel 2  
Rekapitulasi Jumlah Penduduk Di Desa Koeono  
Tahun 2014**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	LAKI-LAKI	236
2	PEREMPUAN	247
JUMLAH		583

*Sumber: Data Sekunder tahun 2014*

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari aparat desa Koeono dapat diketahui bahwa jumlah penduduk desa koeono berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 236 jiwa dan perempuan berjumlah 247 jiwa, jadi total penduduk masyarakat desa koeono adalah sebanyak 583 jiwa.

## **B. Status Kesehatan Masyarakat**

Sekarang di seluruh dunia muncul kepedulian terhadap ukuran kesehatan masyarakat yang mencakup penggunaan bidang epidemiologi dalam menelusuri penyakit dan mengkaji data populasi. Data statistik vital, sekaligus penyakit, ketidakmampuan, cedera, dan isu terkait lain dalam populasi perlu dipahami dan diselidiki. Penelusuran terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi status kesehatan penduduk paling baik dilakukan dengan menggunakan ukuran dan statistik yang distandarisasi (Timmreck, 2005: 94).

Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi.

### **1) Lingkungan**

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas bagi kelangsungan

hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, politik, dan lain-lain.

Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya. Kondisi lingkungan Desa Moolo Indah dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Lingkungan Fisik**

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

##### **1. Perumahan**

Kondisi perumahan di Desa Koeono pada umumnya masih kurang baik. Ini dikarenakan bahan bangunannya, ventilasi, dan luas bangunan rumah yang belum memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan lantai semen, lantai tanah dan lantai papan untuk rumah panggung,

dan dinding papan, walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan lantai ubin, dinding tembok dan atap seng. Selain itu hampir semua rumah belum dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Desa Koeono belum memiliki luas ruangan yang cukup sesuai dengan jumlah penghuninya. Hal ini tidak sehat sebab disamping menyebabkan kurangnya konsumsi oksigen juga bila salah satu anggota keluarga ada yang terkena penyakit infeksi, akan mudah menular ke anggota keluarga yang lain. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat.

## 2. Air bersih

Sumber air bersih masyarakat Desa Koeono pada umumnya berasal dari sumur bor dan air dari pegunungan. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur bor sendiri. Adapun kualitas air untuk sumur bor dan air ledeng bila ditinjau dari segi fisiknya masih kurang memenuhi syarat yaitu airnya jernih tapi masih berasa, terutama air dari sumur bor banyak mengandung zat kapur, sedangkan kualitas fisik air ledeng dari pegunungan masih keruh. Sehingga, hal ini juga akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat Desa Koeono. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya menggunakan air isi ulang dan sebagian

mengambil air dari sumur bor yang sebelumnya diendapkan kemudian di masak.

### 3. Jamban Keluarga

Pada umumnya sebagian masyarakat Desa Koeono telah memiliki jamban namun beberapa diantaranya masih belum memenuhi syarat. sebagian kecil masyarakat Desa Koeono yang belum memiliki jamban biasanya membuang tinja di kebun dan kali. hal ini telah menjadi kebiasaan karena alasan ekonomi dan lokasi kebun dan kali yang jaraknya tidak jauh dari rumah. Selain itu, hal ini tentu saja dapat mencemari kali dan kebun, dan dapat merusak ekosistem yang ada di kali dan di kebun, misalnya ikan dan kualitas air. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung tetapi kurang sempurna antara lain tidak memiliki pintu dan hanya menggunakan kain horden sebagai penutup. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan bau.

### 4. Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di pekarangan rumah dan di buat galian dan di bakar. Selain itu, ada juga yang di biarkan berserakan di pekarangan rumah. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup sehingga dapat memudahkan vektor masuk dan menjadi tempat

perkembangbiakannya seperti lalat dan nyamuk yang dapat menyebabkan penyakit.

Untuk Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar masyarakat sudah membuat saluran tapi tidak memenuhi syarat dan rata-rata tidak memiliki penampungan untuk masyarakat yang memiliki rumah panggung, air limbahnya langsung jatuh ke bawah rumah. Sehingga, air limbah yang jatuh menjadi tergenang dan juga dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit malaria.

#### **b. Lingkungan Biologi**

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembang biaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen. Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan bahkan disekitar lingkungan rumah.

#### **c. Lingkungan Sosial**

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Desa Koeono yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Desa Koeono pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya masih sangat rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu, Lingkungan sosial masyarakat Desa Koeono sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL I ini serta hubungan interaksi terjalin dengan baik.

## **2) Perilaku**

Menurut Becker (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya.



Respons atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur. Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan, adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (Puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengkonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Sedangkan perilaku terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia.

Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap

lengkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya.

### 3) Derajat Kesehatan

Ukuran praktis yang biasa diperoleh untuk menentukan masalah kesehatan adalah angka kematian (mortalitas) dan Kesakitan (morbidity).

- a. IMR (*Infant Mortality Rate*) atau Angka Kematian Bayi (AKB) didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi (umur di bawah 1 tahun) selama 1 tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup pada tahun itu.

$$\text{IMR} = \frac{\text{Jumlah Kematian Bayi pada Tahun Tertentu}}{\text{Jumlah Kelahiran Hidup pada Tahun Tertentu}} \times 1000$$

Berdasarkan hasil pendataan yang diperoleh dari data primer, tidak terdapat kasus kematian bayi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir. Dan dari data sekunder juga tidak terdapat kasus kematian bayi dalam kurun waktu satu tahun terakhir. Sehingga, dapat disimpulkan berdasarkan hasil pendataan dari data primer bahwa

di Desa Koeono pada tahun 2014 tidak terdapat kasus kematian bayi.

- b. MMR (*Maternal Mortality Rate*) atau Angka Kematian Ibu (AKI), merupakan salah satu indikator utama status kesehatan suatu populasi.

Mortalitas ibu dikaitkan dengan komplikasi kehamilan dan proses melahirkan.

Kematian ibu mencerminkan seberapa baik penanganan manajemen medis pada proses kelahiran.

Hal tersebut mencerminkan jumlah kasus perdarahan, toksemia dan infeksi yang terjadi. Tindakan sanitasi dan kesehatan masyarakat dan juga pengobatan medis lanjut, perawatan dan prosedur obstetrik juga membantu di dalam menurunkan angka kematian ibu.

Perawatan prenatal kesinambungan dalam perawatan kehamilan, juga analisis laboratorium untuk golongan darah, pemeriksaan medis untuk memusnahkan penyakit, konseling gizi, tindakan pencegahan merokok dan penyalahgunaan alkohol serta obat semua berkontribusi dalam menurunkan angka kematian ibu. Tingkat pendidikan, tingkat kemiskinan, dan status sosial ekonomi merupakan faktor-faktor yang juga berkontribusi dalam mortalitas ibu.

Mortalitas ibu dipandang sebagai suatu kehilangan yang sangat besar di kalangan masyarakat karena peristiwa tersebut mengguncang kehidupan anggota

keluarga, menghancurkan struktur keluarga muda, mempersingkat kehidupan ibu di usia yang dini, dan menyebabkan anak yang masih kecil tidak mempunyai ibu. Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*, MMR) didasarkan pada risiko kematian ibu berkaitan dengan proses melahirkan, persalinan dan pelahiran, perawatan obstetrik, komplikasi kehamilan, dan masa nifas.

WHO mendefinisikan mortalitas ibu sebagai kematian perempuan yang mengandung atau meninggal dalam 42 hari setelah akhir kehamilannya, terlepas dari lamanya kehamilan atau letak kehamilannya. Kematian wanita akibat penyebab yang berkaitan dengan kehamilan dan atau penatalaksanaannya juga dimasukkan sebagai kematian ibu. Kematian yang tiba-tiba atau peristiwa apapun yang tidak berkaitan dengan penyebab di saat kehamilan, kelahiran, atau nifas tidak dimasukkan dalam kasus mortalitas ibu.

Berdasarkan data primer (hasil identifikasi masalah) menunjukkan bahwa di desa Koeono dalam satu tahun terakhir tidak terdapat angka kematian ibu (AKI) akibat melahirkan.

#### **4) Fasilitas dan Tenaga Kesehatan**

##### **a. Sarana/Fasilitas Kesehatan**

**Tabel 3**

**Sarana/Fasilitas Kesehatan Kecamatan Palangga Selatan**

**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

Nama Desa	Jumlah					Jumlah
	Psksms	Pustu	Polindes	Poskesdes	Posyandu	
Mondoe	-	-	-	-	1	1
Wawowonua	-	-	1	-	1	2
Parasi	-	-	-	-	1	1
Watumbohoti	-	-	1	-	1	2
Kel. Amondo	1	-	-	-	1	2
Koeono	-	-	-	-	1	1
Lalowua	-	-	-	-	1	1
Waturapa	-	-	1	-	1	2
Ululakara	-	-	1	-	1	2
Lakara	-	-	-	-	1	1

*Sumber: Data Sekunder 2014*

**b. Tenaga Kesehatan**

**Tabel 4**

**Tenaga Kesehatan Puskesmas Kecamatan Palangga Selatan**

**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

Tenaga Kesehatan	Standar Ketenagaan	Yang Ada
Dokter umum		1
Dokter gigi		2
S1 Kesmas		5
S1 Farmasi		0
S1 Keperawatan		0
S1 Labolatorium		0
AKSI		0
AKBID		13
AKPER		2

AKL		0
Akademi Farmasi		0
Akademi Fisioterapi		0
SPPH		0
SPRG ( Sekolah perawat Gigi)		0
SPAG ( Sekolah Pembantu Ahli Gizi)		0
Sekolah Menengah Analisis Kesehatan ( SMAK)		0
SPK		0
Bidan/D1 Kebidanan		0
S1 Komputer		1
SMA		2
SMP		0
Lain-lain		2
Jumlah		28

*Sumber: Data Sekunder, Desember 2014*

**c. Tarif dan Pemanfaatan**

1. Tarif per tindakan : Rp. 7.000,00

2. Jumlah kunjungan rata-rata per hari : 20 orang

*(Sumber : Data Sekunder, 2014)*

**d. Sepuluh Besar Penyakit**

Adapun sepuluh penyakit dengan penderita terbesar yang diperoleh dari

Puskesmas Palangga Selatan dalam data setahun terakhir adalah sebagai

berikut:

**Tabel 5**  
**Sepuluh Penyakit Terbesar dengan Jumlah Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas**  
**Tinanggea Tahun 2014**

No.	Jenis Penyakit	Jumlah (n)	Persentasi (%)
1.	Diabetes	107	17%
2.	Ispa	103	16%
3.	Hipertensi	97	15%
4.	Penyakit Pulpa dan	81	12%
5.	Periapikal	81	12%
6.	Gastritis	56	9%
7.	Febris	37	6%
8.	Diare	37	6%
9.	Influenza	32	5%
10.	Alergi	13	2%
	Hipotensi		

*Sumber : Data Sekunder 2014*

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa penyakit yang terbanyak diderita di wilayah kerja Puskesmas Amondo tahun 2014 adalah GV Abes Diabetes dengan jumlah 107 penderita atau sebesar 17%, sedangkan penyakit dengan jumlah penderita terendah adalah Hipotensi dengan jumlah 13 penderita atau sebesar 2%. Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Amondo adalah sebagai berikut:

1. Diabetes

Diabetes atau dapat disebut dengan kencing manis atau penyakit gula darah. Salah

satu jenis penyakit kronis yang mempunyai tanda awal berupa meningkatnya kadar gula di dalam darah akibat adanya gangguan sistem metabolisme di dalam tubuh. Diabetes terjadi karena kurangnya insulin, insulin merupakan zat yang dihasilkan pankreas untuk mengolah zat gula darah (glukosa) sehingga dapat menjadi energi.

Kejadian DM diawali dengan kekurangan insulin sebagai penyebab utama. Di sisi lain timbulnya DM bisa berasal dari kekurangan insulin yang bersifat relatif yang disebabkan oleh adanya resistensi insulin (*insuline resistance*). Keadaan ini ditandai dengan ketidakrentanan/ ketidakmampuan organ menggunakan insulin, sehingga insulin tidak bisa berfungsi optimal dalam mengatur metabolisme glukosa. Akibatnya, kadar glukosa darah meningkat (hiperglikemi) (M.N Bustan, 2007).

Baik pada DM tipe 1 maupun pada DM tipe 2 kadar glukosa darah jelas meningkat dan bila kadar itu melewati batas ambang ginjal, maka glukosa itu akan keluar melalui urin. Mungkin inilah sebabnya penyakit ini disebut juga penyakit kencing manis (Suyono, 1999).

Diagnosa DM harus didasarkan atas pemeriksaan kadar glukosa darah, tidak dapat ditegakan hanya atas dasar adanya glukosuria saja. Dalam menentukan diagnosa DM harus diperhatikan asal bahan darah yang diambil dan cara pemeriksaan yang dipakai. Untuk diagnosa DM, pemeriksaan yang dianjurkan adalah pemeriksaan glukosa dengan



cara enzimatis dengan bahan darah kapiler (Perkeni, 1998).

Apabila glukosa darah tidak terkontrol dengan baik, beberapa tahun kemudian hampir selalu akan timbul komplikasi. Komplikasi akibat diabetes dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu Komplikasi akut dan Komplikasi kronis. Sedangkan Menurut Sidartawan Soegondo, prinsip pemberian obat/ pengobatan terhadap pasien DM terdiri atas 2 yaitu Pengobatan dengan insulin dan Pengobatan dengan Obat Hipoglikemik Oral

## 2. ISPA

ISPA adalah singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau URI (bahasa Inggris) singkatan dari *Under Respiratory Infection* adalah penyakit infeksi yang bersifat akut dimana melibatkan organ saluran pernapasan mulai dari hidung, sinus, laring hingga alveoli. Infeksi adalah invasi tubuh oleh patogen atau mikroorganisme yang mampu menyebabkan sakit (Potter & Perry, 2005).

Saluran pernafasan adalah organ tubuh yang memiliki fungsi menyalurkan udara atmosfer ke paru-paru begitu pula sebaliknya. Saluran pernafasan dimulai dari hidung, rongga telinga tengah, laring, trakea, bronkus, alveoli, termasuk pleura.

Infeksi akut disini adalah mengacu kepada waktu yaitu Infeksi yang berlangsung hingga 14 hari. Batas 14 hari diambil untuk menunjukkan proses akut meskipun untuk beberapa kasus ISPA dapat berlangsung lebih dari 14 hari. Dilihat dari arti dalam bahasa inggris (URI) sehingga ISPA sering disalahartikan sebagai infeksi saluran pernapasan atas. ISPA sendiri sebenarnya mencakup infeksi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah.

Sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas disebabkan oleh virus dan pada umumnya tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Pada balita jarang ditemukan faringitis oleh kuman streptococcus. Namun bila ditemukan infeksi kuman streptococcus misalnya pada radang telinga akut harus diobati dengan antibiotik penisilin.

Gejala klinis penyakit ISPA, Sistem respiratorik: napas cepat, kadang napas tak teratur, retraksi dinding dada, napas cuping hidung, sianosis, suara napas lemah, wheezing. Sistem kardial: takikardi, bradikardi, hipertensi, hipotensi dan cardiac arrest, Sistem cerebral : gelisah, sakit kepala, bingung, papil edema, kejang, koma. Sistem integumen : berkeruput banyak.

Penularan ISPA terutama melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat penderita bersin, batuk, udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup

oleh orang sehat. Penularan juga dapat terjadi melalui kontak atau kontaminasi tangan oleh sekret saluran pernapasan, hidung, dan mulut penderita.

### 3. Hipertensi

Hipertensi (HTN) atau tekanan darah tinggi, kadang-kadang disebut juga dengan hipertensi arteri, adalah kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran, sistolik dan diastolik, tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistole) atau berelaksasi di antara denyut (diastole). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik (bacaan atas) 100–140 mmHg dan diastolik (bacaan bawah) 60–90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi terbagi menjadi hipertensi primer (esensial) atau hipertensi sekunder. Sekitar 90–95% kasus tergolong "hipertensi primer", yang berarti tekanan darah tinggi tanpa penyebab medis yang jelas. Kondisi lain yang mempengaruhi ginjal, arteri, jantung, atau sistem endokrin menyebabkan 5-10% kasus lainnya (hipertensi sekunder).

Hipertensi adalah faktor risiko utama untuk stroke, infark miokard (serangan

jantung), gagal jantung, aneurisma arteri (misalnya aneurisma aorta), penyakit arteri perifer, dan penyebab penyakit ginjal kronik. Bahkan peningkatan sedang tekanan darah arteri terkait dengan harapan hidup yang lebih pendek. Perubahan pola makan dan gaya hidup dapat memperbaiki kontrol tekanan darah dan mengurangi resiko terkait komplikasi kesehatan. Meskipun demikian, obat seringkali diperlukan pada sebagian orang bila perubahan gaya hidup saja terbukti tidak efektif atau tidak cukup.

#### 4. Penyakit Pulpa dan Periapikal

Secara umum penyakit pulpa dapat disebutkan sebagai kelainan pada jaringan pulpa (saluran akar gigi yang berisi pembuluh darah dan saraf) dan jaringan sekitar akar gigi (periapikal) akibat inflamasi oleh iritasi bakteri, mekanis, atau kimia. Kelainan-kelainan pada pulpa dapat terjadi karena aktifitas bakteri penyebab karies atau lubang gigi yang secara kronis menginfeksi jaringan pulpa dan jaringan sekitar akar gigi. Penyebab lainnya dapat terjadi secara mekanis dan kimiawi, antara lain: trauma atau benturan, abrasi dan atrisi, yaitu pengikisan email gigi dan kesalahan saat tindakan oleh dokter gigi. Kerusakan pulpa juga dapat disebabkan oleh zat asam dari makanan ataupun bahan-bahan kedokteran gigi. Perluasan inflamasi pada pulpa dapat mengenai jaringan periapikal karena kontaminasi bakteri, trauma instrumen, dan efek rangsang obat saluran akar pasca perawatan. Pengetahuan tentang penyebab kelainan pulpa

penting diketahui untuk mencegah terjadinya penyakit pulpa dan periapikal. Reaksi pulpa terhadap cedera sangat individual dan variatif, sehingga proses kelanjutan inflamasi sulit diperkirakan.

## 5. Gastritis

Gastritis bukanlah suatu penyakit tunggal, namun beberapa kondisi-kondisi yang berbeda yang semuanya mempunyai peradangan lapisan lambung. Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung yang menyebabkan sakit, mulas, dan perih pada perut. Gastritis dapat disebabkan oleh terlalu banyak minum alkohol, penggunaan obat-obat anti peradangan nonsteroid jangka panjang (NSAIDs) seperti aspirin atau ibuprofen, atau infeksi bakteri-bakteri seperti *Helicobacter Pylori* (*H. pylori*). Kadangkala gastritis berkembang setelah operasi utama, luka trauma, luka-luka bakar, atau infeksi-infeksi berat.

Penyakit-penyakit tertentu, seperti pernicious anemia, kelainan-kelainan autoimun, dan mengalirnya kembali asam yang kronis, dapat juga menyebabkan gastritis. Gejala-gejala yang paling umum adalah gangguan atau sakit perut. Gejala-gejala lain adalah bersendawa, perut kembung, mual dan muntah atau suatu perasaan penuh atau terbakar di perut bagian atas. Darah dalam muntahan anda atau

tinja-tinja yang hitam mungkin adalah suatu tanda perdarahan didalam lambung, yang mungkin mengindikasikan suatu persoalan yang serius yang memerlukan perhatian medis yang segera.

## 6. Febris

Febris (demam) yaitu meningkatnya suhu tubuh yang melewati batas normal yaitu lebih dari 38°C. Demam berarti suhu tubuh diatas batas normal biasa, dapat disebabkan oleh kelainan dalam otak sendiri atau oleh zat toksik yang mempengaruhi pusat pengaturan suhu, penyakit-penyakit bakteri, tumor otak atau dehidrasi(Guyton, 1990).

Demam adalah keadaan dimana terjadi kenaikan suhu hingga 38° C atau lebih. Ada juga yang yang mengambil batasan lebih dari 37,8°C. Sedangkan bila suhu tubuh lebih dari 40°C disebut demam tinggi (hiperpireksia). Nukleus pre-optik pada hipotalamus anterior berfungsi sebagai pusat pengatur suhu dan bekerja mempertahankan suhu tubuh pada suatu nilai yang sudah ditentukan, yang disebut *hypothalamus thermal set point*. Pada demam *hypothalamic thermal set point* meningkat dan mekanisme pengaturan suhu yang utuh bekerja meningkatkan suhu tubuh ke suhu tertentu yang baru.

Terjadinya demam disebabkan oleh pelepasan zat pirogen dari dalam lekosit yang sebelumnya telah terangsang baik oleh zat pirogen eksogen yang dapat berasal dari

mikroorganisme atau merupakan suatu hasil reaksi imunologik yang tidak berdasarkan suatu infeksi Pirogen eksogen ini juga dapat karena obat-obatan dan hormonal, misalnya progesterone.

## 7. Diare

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum kematian balita, dan juga membunuh lebih dari 2,6 juta orang setiap tahunnya.

Kondisi ini dapat merupakan gejala dari luka, penyakit, alergi (fructose, lactose), kelebihan vitamin C, dan mengonsumsi Buah-buahan tertentu. Biasanya disertai sakit perut dan seringkali mual dan muntah. Ada beberapa kondisi lain yang melibatkan tapi tidak semua gejala diare, dan definisi resmi medis dari diare adalah defekasi yang melebihi 200 gram per hari. Memakan makanan yang asam, pedas, atau bersantan sekaligus secara berlebihan dapat menyebabkan diare juga karena membuat usus kaget.

Hal ini terjadi ketika cairan yang tidak mencukupi diserap oleh usus besar. Sebagai bagian dari proses digestasi, atau karena masukan cairan, makanan tercampur dengan sejumlah besar air. Oleh karena itu makanan yang dicerna terdiri dari cairan sebelum mencapai usus besar. Usus besar menyerap air, meninggalkan material yang lain sebagai

kotoran yang setengah padat. Bila usus besar rusak / radang, penyerapan tidak terjadi dan hasilnya adalah kotoran yang berair.

Diare kebanyakan disebabkan oleh beberapa infeksi virus tetapi juga seringkali akibat dari racun bakteri. Dalam kondisi hidup yang bersih dan dengan makanan mencukupi dan air tersedia, pasien yang sehat biasanya sembuh dari infeksi virus umum dalam beberapa hari dan paling lama satu minggu. Namun untuk individu yang sakit atau kurang gizi, diare dapat menyebabkan dehidrasi yang parah dan dapat mengancam jiwa bila tanpa perawatan.

Diare dapat menjadi gejala penyakit yang lebih serius, seperti disentri, kolera atau botulisme, dan juga dapat menjadi indikasi sindrom kronis seperti penyakit Crohn. Meskipun penderita apendisitis umumnya tidak mengalami diare, diare menjadi gejala umum radang usus buntu. Diare juga dapat disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan, terutama dalam seseorang yang tidak cukup makan. Jadi apabila mau mengkonsumsi alkohol lebih baik makan terlebih dahulu.

Kondisi cuaca yang tidak stabil, sanitasi tempat pengungsian yang buruk serta kondisi rumah yang masih kotor terkena genangan air, juga sulitnya mendapat air bersih menyebabkan mudahnya terjadi wabah diare setelah banjir. Penyakit diare yang terlihat ringan justru bisa membahayakan jiwa, karena saat tubuh kekurangan cairan, maka



semua organ akan mengalami gangguan. Diare akan semakin berbahaya jika terjadi pada anak-anak.

## 8. Influenza

Merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus RNA dari familia *Orthomyxoviridae* (virus influenza), yang menyerang unggas dan mamalia. Gejala yang paling umum dari penyakit ini adalah menggigil, demam, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala berat, batuk, kelemahan, dan rasa tidak nyaman secara umum.

Walaupun sering tertukar dengan penyakit mirip influenza lainnya, terutama selesma, influenza merupakan penyakit yang lebih berat dibandingkan dengan selesma dan disebabkan oleh jenis virus yang berbeda. Influenza dapat menimbulkan mual, dan muntah, terutama pada anak-anak, namun gejala tersebut lebih sering terdapat pada penyakit gastroenteritis, yang sama sekali tidak berhubungan, yang juga kadangkala secara tidak tepat disebut sebagai "flu perut." Flu kadangkala dapat menimbulkan pneumonia viral secara langsung maupun menimbulkan pneumonia bakterial sekunder.

Biasanya, influenza ditularkan melalui udara lewat batuk atau bersin, yang akan menimbulkan aerosol yang mengandung virus. Influenza juga dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan tinja burung atau ingus, atau melalui kontak dengan permukaan yang telah terkontaminasi. Aerosol yang terbawa oleh udara (airborne aerosols) diduga

menimbulkan sebagian besar infeksi, walaupun jalur penularan mana yang paling berperan dalam penyakit ini belum jelas betul. Virus influenza dapat diinaktivasi oleh sinar matahari, disinfektan, dan deterjen. Sering mencuci tangan akan mengurangi risiko infeksi karena virus dapat diinaktivasi dengan sabun.

Influenza menyebar ke seluruh dunia dalam epidemi musiman, yang menimbulkan kematian 250.000 dan 500.000 orang setiap tahunnya, bahkan sampai jutaan orang pada beberapa tahun pandemik. Rata-rata 41.400 orang meninggal tiap tahunnya di Amerika Serikat dalam kurun waktu antara tahun 1979 sampai 2001 karena influenza. Pada tahun 2010 Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat mengubah cara mereka melaporkan perkiraan kematian karena influenza dalam 30 tahun. Saat ini mereka melaporkan bahwa terdapat kisaran angka kematian mulai dari 3.300 sampai 49.000 kematian per tahunnya.

## 9. Alergi

Alergi adalah respon abnormal dari sistem kekebalan tubuh. Orang-orang yang memiliki alergi memiliki sistem kekebalan tubuh yang bereaksi terhadap suatu zat biasanya tidak berbahaya di lingkungan. Ini substansi (serbuk sari, jamur, bulu binatang, dll) disebut alergen.

Gejala umum dari suatu reaksi alergi terhadap alergen yang terhirup atau kulit

meliputi: Gatal, mata berair Bersin, hidung beringus, Ruam, Merasa lelah atau sakit, Hives (gatal-gatal dengan bercak merah dibangkitkan).

Eksposur lainnya dapat menyebabkan reaksi alergi yang berbeda, yaitu makanan alergi. Reaksi alergi terhadap alergen makanan juga bisa menyebabkan kram perut, muntah, atau diare. Reaksi alergi terhadap sengatan dari lebah atau serangga lain menyebabkan pembengkakan lokal, kemerahan, dan nyeri.

Kerasnya reaksi alergi, gejala dapat sangat bervariasi: Gejala ringan mungkin tidak begitu kentara, hanya membuat Anda merasa sedikit,

Sedang gejala dapat membuat Anda merasa sakit, seolah-olah Anda, mendapat flu atau bahkan dingin. Reaksi alergi yang paling parah disebut anafilaksis. Dalam anafilaksis, alergen menyebabkan reaksi alergi seluruh tubuh yang dapat mencakup: Gatal-gatal dan gatal-gatal di seluruh (bukan hanya di daerah terbuka), mengi atau sesak napas, suara serak atau sesak di tenggorokan, kesemutan di tangan, kaki, bibir, atau kulit kepala.

Tidak semua orang memiliki alergi. Orang-orang mewarisi kecenderungan untuk menjadi alergi, meskipun tidak ke alergen tertentu. Bila salah satu orangtua alergi, anak mereka memiliki kesempatan 50% memiliki alergi. risiko itu melompat hingga 75% jika kedua orang tua memiliki alergi

## 10. Hipotensi

Tekanan darah rendah atau hipotensi mungkin saja normal bagi orang lain. Umumnya, tekanan darah sevara normal berubah-ubah antara 90/60 sampai 130/80. Mutu sel darah merahnya normal dan tidak ada unsur darah yang kurang, namun tekanan pemompaan darah oleh jantung yang melemah. Penyebab hipotensi sendiri bisa dikarenakan pendarahan atau kehilangan darah, kekurangan protein normal didalam makanan dan gangguan endokrin seperti hyperthyreoidisme.

Penyebab utamanya adalah makanan yang dimasak dan yang telah diproses, tetapi gizinya telah hilang. Tekanan darah rendah ditandai dengan mudah lemas dan gampang lelah, kepala pusing, nafas pendek, sakit kepala, dan tidak dapat berkonsentrasi serta gangguan pencernaan. Untuk menolong penderita tekanan darah rendah, berolah minuman sari sayuran segar yang dapat dengan cepat membentuk butir- butir darah merah, serta makan makanan yang bergizi.

Shock adalah kondisi yang mengancam jiwa di mana tekanan darah terus-menerus rendah menyebabkan organ seperti ginjal, hati, jantung, paru-paru, dan otak untuk gagal dengan cepat. Ini adalah [gejala darah rendah](#) atau [gejala hipotensi](#) yang patut dihindari. Bagi beberapa orang, tekanan darah rendah merupakan sinyal mendasar, terutama ketika ditandai gejala darah rendah seperti pusing, pingsan, kekurangan konsentrasi, penglihatan kabur, mual, merasa dingin, pernapasan dangkal, kelelahan, depresi, cepat haus, dan sebagainya.

Penderita tekanan darah rendah tidak boleh terlalu banyak mengonsumsi air kelapa muda, mentimun, dan bekimbing. Di samping itu, penderita pun tidak diperbolehkan kurang tidur dan terlalu lelah serta mengonsumsi minuman dingin dan bersoda. Penderita tekanan darah rendah harus istirahat cukup, beriskap rileks, jangan stress, serta mengatur pola makan dan minum.

#### **B. Faktor Sosial Budaya**

Faktor sosial budaya merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi agama, tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

## 1. Agama

Penduduk Desa Koeono 100% beragama Islam. Yang selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 6**  
**Distribusi Penduduk Menurut Agama di Desa Koeono**  
**Tahun 2014**

<b>Agama yang Dianut</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
Islam	100	100.0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber : Data Primer, 2014*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 583 orang masyarakat Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan seluruhnya menganut Agama Islam (100%).

## 2. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat, baik itu kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun budaya setempat.

Masyarakat di Desa Koeono mayoritas Suku Tolaki. Kemasyarakatan di desa ini

hampir semua memiliki hubungan keluarga dekat. Sehingga keadaan masyarakat dan sistem pemerintahannya berlandaskan asas kekeluargaan, saling membantu, dan bergotong royong dalam melaksanakan aktivitas disekitarnya masyarakat.

Desa Koeono dikepalai oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya, seperti sekretaris desa, kepala dusun, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang ada di desa Koeono.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti PKK bagi para ibu-ibu, mengikuti posyandu yang dilakukan di balai desa setiap bulan pada tanggal 18, dan kegiatan keagamaan berupa yasinan yang diadakan setiap malam jumat. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Desa Koeono yaitu sebagai berikut:

b) Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Koeono yaitu 1 Sekolah Dasar (SD) yang terletak di dusun III Desa Koeono.

c) Sarana Kesehatan

Di Desa Koeono terdapat 1 (satu) buah posyandu dan sebuah kantor sebagai tempat konsultasi ibu dan anak yang terletak di dusun III desa Koeono.

d) Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk di Desa Koeono adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 2 bangunan masjid di Desa Koeono yakni Masjid Al-Hikmah yang terletak di dusun III dan sebuah masjid yang dibangun oleh salah satu perusahaan yang melakukan proses pertambangan di Desa Koeono ydan terletak di dusun II.

e) Sarana Olahraga

Di Desa Koeono terdapat 1 sarana olahraga yaitu 1 buah lapangan voly yang terletak di dusun IV.

### **3. Ekonomi**

a. Pekerjaan

Masyarakat di Desa Koeono pada umumnya berprofesi sebagai petani. Namun, di samping itu ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, pegawai honorer, penambang, peternak, Petani, pedagang, perbengkelan bahkan ada yang tidak bekerja.

b. Pendapatan



Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani, besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil panen yang diperoleh. Berdasarkan hasil yang kami peroleh pada saat pendataan, pendapatan yang diperoleh oleh kebanyakan penduduk setiap bulannya adalah  $\leq$  Rp 500.000,00 per bulannya.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. HASIL PENDATAAN**

Praktek Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2014 sampai 28 Desember 2014 bertempat di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Kabupaten Konawe Selatan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Penerimaan oleh Camat Palangga Selatan

Penerimaan mahasiswa Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2014 pukul 11.30 Wita sampai selesai bertempat di Kantor Kecamatan Tinanggea yang diterima secara resmi oleh Camat Palangga Selatan

2. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan Gant Chart ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Desa Koeono Indah selama 14 hari.

3. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai indikator kehadiran peserta PBL I di Desa Koeono yang di koordinir oleh Koordinator Desa.

#### 4. Pembuatan Jadwal Piket Harian

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan dalam hal pembagian tugas secara adil dan merata bagi setiap peserta.

#### 5. Pembuatan Struktur

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

#### 6. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk *melist* para pengunjung di posko Desa Koeono.

#### 7. Pembuatan Stiker

Pembuatan stiker dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan pada saat melakukan pendataan (penomoran rumah tangga).

#### 8. Mapping

Kegiatan mapping dilakukan sebanyak 2 tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama dilakukan pada hari ke dua untuk meninjau lokasi Desa Koeono secara umum dengan melihat batas-batas wilayah Desa Koeono.

b. Tahap kedua dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan mapping yang telah disusun sebelumnya dan penyesuaian nomor urut RT.

#### 9. Pertemuan/sosialisasi dengan masyarakat

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Balai Desa Koeono.

Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat, sehingga dalam kegiatan PBL I ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

#### 10. Pengambilan data primer (data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat)

Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 17 Desember 2014 sampai dengan 21 Desember 2014. Jumlah responden yang berhasil di wawancara sebanyak 100 Rumah Tangga yang tersebar di 4 dusun Desa Koeono.

#### 11. *FGD* (Focus Group Discussion)

Diskusi Kelompok Terarah ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer pada hari Rabu, 17 Desember 2014 di mulai pukul 15.30 WITA di Balai Desa Koeono. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan tokoh-tokoh

masyarakat, tokoh agama dan instansi pemerintah.

## 12. Tabulasi

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Desa Koeono. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 19 Desember 2014 sampai dengan 24 Desember 2014.

## 13. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan PBL I yang dilakukan di Desa Koeono secara ilmiah.

## B. Data primer

Yang dimaksud data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara /kuisisioner dan observasi langsung disetiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan.

Adapun data primer yang telah dikumpulkan berdasarkan hasil pendataan tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Identitas Anggota Rumah Tangga

Masyarakat Desa Koeono yang menjadi responden adalah kepala keluarga dan istri. Setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang didata dimana orang tersebut berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data yaitu 100 responden.

**a) Tempat Tinggal masyarakat**

Distribusi responden menurut tempat tinggal di Desa Koeono dapat dilihat pada tabel 7:

**Tabel 7**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal**  
**di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Dusun I	17	17.0
2.	Dusun II	28	28.0
3.	Dusun III	24	24.0
4.	Dusun IV	31	31.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut tempat tinggal yang tersebar pada 4 dusun. Berdasarkan tabel tersebut jumlah responden yang tertinggi terdapat pada dusun IV yaitu sebanyak 31 orang dengan presentase 31 % sedangkan jumlah responden yang terendah terdapat pada dusun I yaitu sebanyak 17 orang dengan presentase 17 % dan yang lainnya terdapat di dusun III yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase 24 % dan dusun II terdapat 28 responden dengan persentase 28 %.

**b) Jenis Kelamin dan Umur Responden**

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Koeono dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 8**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Desa Koeono Kecamatan Palangga**  
**Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	
		n	%
1.	Laki-laki	89	89,0
2.	Perempuan	11	11,0
Total		100	100,0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 8, menunjukan bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 yang paling dominan adalah Laki-laki yaitu sebanyak 89 orang dari 100 orang responden atau dengan persentase 89.0%. Sedangkan sisanya adalah Perempuan dengan jumlah 11 orang dari jumlah 100 responden atau dengan persentase responden laki-laki yaitu 11.0 %.

### C. Umur Responden

Distribusi responden menurut umur di Desa Koeono dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9**  
**Distribusi Responden Menurut Umur Responden di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	< 19 tahun	2	2.0
2.	20-24 tahun	1	1.0
3.	25-29 tahun	11	11.0
4.	30-34 tahun	20	20.0
5.	35-39 tahun	13	13.0
6.	40-44 tahun	14	14.0
7.	45-49 tahun	12	12.0
8.	50-54 tahun	7	7.0
9.	55-59 tahun	6	6.0
10.	60-64 tahun	6	6.0



11.	65-69 tahun	5	5.0
12.	70-74 tahun	2	2.0
13.	> 75 tahun	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Tabel di atas menunjukkan distribusi responden yang tersebar mulai dari umur < 19 tahun sampai umur > 75 tahun. Kelompok umur yang terbanyak yaitu pada interval > 30-34 tahun yaitu sebanyak 20 orang dengan presentasi 20 %. Kemudian di ikuti kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 14 orang dengan presentasi 14 %, kelompok umur 35-39 tahun yaitu sebanyak 13 orang dengan presentasi 13 %, kelompok umur 45-49 tahun sebanyak 12 orang dengan presentasi 12 %, kelompok umur 25-29 tahun sebanyak 11 orang (11 %), umur 50-54 sebanyak 7 orang (7%), umur 55-59 tahun dan 60-64 masing-masing sebanyak 6 orang (6 %), >19 dan 70-74 tahun masing-masing sebanyak 2 orang (2 %), Sedangkan kelompok umur yang terkecil ada pada interval umur 20-24 tahun dan >75 tahun yaitu masing-masing 1 orang dengan presentasi (1%).

#### **D. Status Perkawinan**

Distribusi responden menurut status perkawinan di Desa Koeono dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 10**

**Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Status Perkawinan	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak Kawin	1	1,0
2.	Kawin	92	92,0
3.	Cerai Hidup	1	1,0
4.	Cerai Mati	6	6,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 10, menunjukkan bahwa status responden bervariasi yaitu tidak kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin yaitu 92 orang dengan persentase 92 %. Kemudian diikuti responden tidak kawin sebanyak 1 orang dengan persentase 1 %, cerai mati sebanyak 6 orang dengan persentase 6 %, dan hanya 1 orang yang statusnya cerai hidup dengan persentase 1 %.

**E. Jenis Pekerjaan**

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Pekerjaan	Jumlah	
		n	%
1.	Ibu Rumah Tangga	12	12,0
2.	Pegawai Negeri Sipil	7	7,0
3.	Profesional	1	1,0
4.	Karyawan Swasta	13	14,0
5.	Petani/Berkebun Milik Sendiri	22	22,0
6.	Wiraswasta/Pemilik Salon/Bengkel	32	32,0
7.	Buruh/Sopir/Tukang/Ojek	5	5,0
8.	Nelayan	1	1,0
9.	Pelajar	1	1,0
10.	Tidak Bekerja	3	3,0
11.	Lainnya	3	3,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jenis pekerjaan responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Koeono, ada 22 orang responden atau 22 % yang merupakan petani, 12 orang responden atau 12% yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, 32 orang responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pemilik salon/bengkel dengan persentase 32 %, 7 orang responden yang bekerja sebagai PNS dengan persentase 7 %, 3 orang responden yang tidak bekerja dengan persentase 3% , 3 orang yang bekerja lain-lain dengan persentase 3 %, 13 orang bekerja sebagai karyawan swasta dengan persentase 13 %, dan 1 orang pelajar dengan persentase 1 %, 1

orang responden yang bekerja sebagai profesional dengan presentase 1 %, 5 orang responden yang bekerja sebagai buruh/sopir/tukang/ojek dengan presentase 5 %, 1 orang responden yang bekerja sebagai nelayan dengan presentase 1 %.

#### **F. Tingkat Pendidikan**

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

##### **1) Pernah Sekolah**

Distribusi Responden Menurut status pernah sekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12.**

**Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Pernah Sekolah</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Ya	97	97,0
2.	Tidak	3	3,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status pernah sekolah responden yang

bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Koeono, ada 97 orang responden mempunyai status sekolah dengan persentase 97%, dan 3 orang responden yang berstatus tidak pernah sekolah dengan persentase 3%.

## 2) Sekolah tertinggi yang ditamatkan

Distribusi Responden Menurut status pendidikan terakhir yang ditamatkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13.**  
**Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		n	%
1.	Prasekolah	2	2,0
2.	SD	25	25,0
3.	SMP	28	28,0
4.	SMA	35	35,0
5.	Akademi	2	2,0
6.	Universitas	4	4,0
7.	Tidak tahu	4	4,0
Total		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan table 13 menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari prasekolah, SD, SMP, SMA, Akademi, dan Universitas dan Tidak tahu.

Distribusi responden yang paling banyak adalah berpendidikan SD sebanyak 30 responden atau 39 % dan yang paling sedikit yaitu Akademi dan tidak tahu sebanyak masing-masing responden 1 atau 1,3%.

Distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang masih bersekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat sebagai berikut:

### 3) Masih sekolah

Distribusi Responden Menurut status masih sekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 14.**

**Distribusi Responden Menurut Anggota Rumah Tangga Yang Masih Bersekolah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status yang masih bersekolah	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	5	5,0
2.	Tidak	95	15,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status masih sekolah responden yang bervariasi. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa

Koeono, ada 5 orang responden mempunyai status masih sekolah dengan persentase 5 %, dan 95 orang responden yang berstatus tidak dalam keadaan sekolah dengan persentase 95 %.

#### 4) Kemampuan Membaca

**Tabel 15.**

**Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Responden Membaca di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	95	95,0
2.	Tidak	5	5,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan status baca responden di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan yang dapat diketahui bahwa dari 100 total responden sebagian besar sudah dapat membaca atau tidak buta huruf. Dimana ada 95 responden atau 95 % yang sudah dapat membaca sedangkan yang tidak dapat membaca hanya 5 responden dengan persentase 5 %.

## 2. Karakteristik Sosial Ekonomi

Karakteristik sosial ekonomi akan mempengaruhi bagaimana masyarakat itu dapat memenuhi kebutuhannya, baik itu kebutuhan primer, kebutuhan sekunder,

maupun kebutuhan tersier. Keadaan sosial dan ekonomi seseorang dapat mempengaruhi bagaimana akses sebuah rumah tangga terhadap suatu bahan pangan, yang akhirnya akan berdampak pada konsumsi pangan rumah tangga. Dampaknya adalah ketika kebutuhan seseorang terpenuhi dengan baik misalnya saja pada asupan gizi, maka hal ini akan berdampak pada status gizi seseorang ataupun masyarakat.

#### **a. Status Kepemilikan Rumah**

Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Rumah	Jumlah	Persentase (%)
-----	-------------	--------	----------------



		Responden	
1.	Milik Sendiri	89	89,0
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	10	10,0
3.	Lainnya	1	1,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden di Desa Koeono, sebagian besar responden tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 89 responden dengan persentase 89 %, sedangkan responden yang tinggal di rumah milik orang tua/keluarga yaitu 10 responden dengan persentase 10 % dan responden yang tinggal di rumah kerabat atau lainnya yaitu 1 responden dengan persentase 1 %.

#### **b. Jumlah Pembagian Ruangan**

Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan Kamar Dirumah Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17.**

**Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	1-3 ruangan	14	14,0
2.	4-6 ruangan	62	62,0
3.	7-9 ruangan	21	21,0
4.	10-13 ruangan	2	2,0
5.	Tidak ada pembagian ruangan	1	1,0

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>
--------------	------------	--------------

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 17, menunjukan bahwa jumlah pembagian ruangan/kamar di rumah responden yang terdiri dari 1-3 ruangan yaitu sebanyak 14 dengan persentase 14 %, 4-6 ruangan yaitu sebanyak 62 responden dengan persentase 62 %, 7-9 ruangan yaitu sebanyak 21 responden dengan persentase 21 %, 10-13 ruangan yaitu sebanyak 2 responden dengan persentase 2 % dan tidak ada pembagian ruangan yaitu sebanyak 1 responden dengan persentase 1 %.

#### **c. Jenis Rumah**

Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Jenis Rumah</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Permanen	30	30,0
2.	Semi Permanen	16	16,0
3.	Papan	54	54,0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100,0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Desa Koeono, terdapat 30 responden yang tinggal di rumah permanen dengan persentase 30 %, 16 orang responden yang tinggal di rumah semi permanen dengan persentase 16 % dan 54 orang responden yang masih tinggal di rumah papan dengan persentase 54 %.

#### **d. Jumlah Penghasilan**

Jumlah penghasilan atau pendapatan keluarga menentukan bagaimana dalam suatu rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Semakin tinggi tingkat penghasilan, semakin mudah bagi masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sekaligus dapat memudahkan masyarakat untuk menjangkau akses pelayanan kesehatan.

Distribusi Responden menurut jumlah penghasilan rutin rumah tangga setiap bulan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19.**

**Distribusi Responden Menurut Jumlah Penghasilan Rutin Rumah Tangga Setiap Bulan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jumlah Penghasilan Rutin Rumah	Total
----	--------------------------------	-------

	<b>Tangga Setiap Bulan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
1.	< Rp 500.000	21	21.0
2.	Rp 500.000 – Rp 1.500.000	52	52.0
3.	> Rp 1.500.000	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan 100 responden, yang mempunyai pendapatan <Rp. 500.000 sebanyak 21orang dengan persentase 16 %. Kemudian yang mempunyai pendapatan antara Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 49 % dan yang mempunyai pendapatan >Rp 1.500.000 sebanyak 27 orang dengan persentase 35 %.

### **3. Akses Pelayanan Kesehatan**

#### **a. Morbiditas**

Morbiditas dapat terjadi akibat kurangnya kekebalan tubuh dari individu itu sendiri ataupun dari pihak *herd immunity*. Kejadian morbiditas ini dapat dicegah melalui tindakan–tindakan preventif seperti dengan menerapkan tata perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang melawan segala mikroorganisme patogen yang dapat menyebabkan penyakit.

**1) Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan**

**Terakhir**

Distribusi responden menurut ada tidaknya anggota keluarga yang sakit dalam 1 bulan terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 20.**  
**Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ada Tidaknya Keluhan Kesehatan Anggota Keluarga dalam Sebulan Terakhir	Total	
		n	%
1.	Ya	72	72.0
2.	Tidak	28	28.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 total responden di Desa Koeono terdapat 72 responden ( 72%) yang menyatakan bahwa ada anggota keluarganya yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan ini. Sedangkan sisanya sebanyak 26 responden (26%) menyatakan tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

## 2) Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit

Distribusi Responden Menurut Tindakan Awal Ketika Anggota Keluarga Sakit di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 21:

**Tabel 21.**  
**Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tindakan Pertama Kali yang Dilakukan Jika Ada Keluarga Responden yang Sakit	Jumlah	
		n	%
1	Pengobatan Sendiri	12	12.0
2	Dukun	8	8.0
3	Pergi Ke Petugas Kesehatan	78	78.0
4	Tidak Melakukan Tindakan Apapun	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hal yang paling banyak dilakukan oleh responden saat terdapat anggota keluarga yang sakit adalah pergi ke petugas kesehatan dengan jumlah 78 responden atau 78%. Sedangkan tindakan yang paling sedikit adalah tidak melakukan tindakan apapun dengan jumlah 2 responden atau 2%.

### 3) Pernah Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan

Distribusi Responden Menurut pernah tidaknya berkunjung ke fasilitas kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 21:

**Tabel 22.**  
**Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Responden Ke Fasilitas/Petugas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pernah Berkunjung ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	92	92.0
2.	Tidak	7	7.0
3.	Lainnya	1	1.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan dari 100 responden Desa Koeono, ada 92 responden (92%) yang menyatakan pernah ke fasilitas kesehatan dan ada 7 (7%) responden yang menyatakan tidak pernah ke fasilitas kesehatan dan ada 1 (1%) responden yang lainnya.

#### 4) Waktu Kunjungan

Distribusi responden menurut waktu terakhir responden ke fasilitas kesehatan di

Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014

dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 23.**

**Distribusi Responden Menurut Waktu Terakhir Responden ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Waktu Kunjungan	Jumlah	
		n	%
1.	Sebulan yang lalu	51	51.0
2.	Dua bulan yang lalu	9	9.0
3.	Tiga bulan yang lalu	6	6.0
4.	Lebih dari tiga bulan yang lalu	16	16.0
5.	Tidak ingat	9	9.0
6.	Tidak pergi	9	9.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 total responden Desa Koeono ada 51 responden (51%) yang mengunjungi fasilitas kesehatan dalam sebulan terakhir, 9 responden (9%) menyatakan dalam 2 bulan terakhir, 6 responden (6%) menyatakan dalam 3 bulan terakhir, lebih dari tiga bulan yang lalu ada 16 responden (16%), 9 responden (9 %) tidak ingat dan 9 responden (9 %) menyatakan tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

#### **5) Alasan**

Distribusi responden menurut alasan ke fasilitas kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24.**

**Distribusi Responden Menurut Alasan ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono**

**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Alasan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Diri Sendiri	23	23.0
2	Rawat Jalan Karena Sakit Dialami Anggota Keluarga	4	4.0
3	Memeriksa Kesehatan Dari Diri Sendiri	19	19.0
4	Memeriksa Kesehatan Dari Anggota Keluarga	39	39.0
5	Mendapatkan Pelayanan KB	1	1.0
6	Rawat Inap karena bersalin	1	1.0
6	Rawat Inap Karena Sakit Lain	3	3.0
7	Lainnya	1	1.0
8	Tidak pergi	9	9.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Alasan Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan kesehatan Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, maka dapat dilihat bahwa ada. 23 responden atau 23% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri, 4 responden atau 4% yang melakukan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga, 19 responden atau 19% yang memeriksa kesehatan dari diri sendiri, 39 responden atau 39% yang memeriksa kesehatan dari anggota keluarga, 1 responden atau 1 % yang mendapatkan pelayanan KB, 1 responden atau 1% melakukan rawat inap karena bersalin, 3 responden atau 3% melakukan rawat inap

karena sakit, 1 responden atau 1% dan 9 responden atau 9% yang tidak pergi.

## 6) Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 25.**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan yang Dikunjungi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Rumah Sakit	12	12.0
2	Puskesmas	72	72.0
3	Dokter Praktek	1	1.0
4	Bidan Praktek/Bidan Desa	7	7.0
5	Lainnya	1	1.0
6	Tidak Pergi	7	7.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi dalam sebulan

terakhir adalah rumah sakit sebanyak 12 responden atau 12%, puskesmas 72 responden atau 72%, dokter praktek sebanyak 1 responden atau 1%, bidan praktek/bidan di desa sebanyak 7 responden, lainnya sebanyak 1 responden atau 1%, sedangkan 7 responden atau 7% belum pernah ke fasilitas kesehatan.

#### 7) Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)

Distribusi responden menurut jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26.**  
**Distribusi Responden Menurut Jarak dari Rumah ke Fasilitas Kesehatan Yang Dikunjungi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah	
		n	%
1.	< 500	4	8.0
2.	500 – 5000	88	88.0
3.	> 5000	2	2.0
4.	Tidak Pergi	6	6.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 26, dari 100 responden Jarak Kesehatan Dengan Rumah: < 500

terdapat 4 responden atau 4 %, 500-5000 terdapat 88 responden atau 88%, > 5000

terdapat 2 responden atau 2% dan yang tidak pergi terdapat 6 responden atau 6%.

#### 8) Jenis Kendaraan

Distribusi responden menurut cara responden mencapai fasilitas kesehatan

dapat dilihat pada tabel 27:

**Tabel 27.**

**Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Yang  
Dikunjungi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

NO.	Jenis Kendaraan	Jumlah	
		n	
1.	Tidak Pernah ke Fasilitas Kesehatan	7	7.0
2.	Kendaraan Pribadi	66	66.0
3.	Angkutan Umum	8	8.0
4.	Ojek	9	9.0
5.	Jalan Kaki	5	5.0
6.	Sepeda	1	1.0
7.	Lainnya	5	5.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan ada 66 responden atau 66% yang menyatakan menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan, 8

responden atau 8% yang menggunakan angkutan umum, 9 atau 9% responden menggunakan ojek, jalan kaki 5 responden atau 5% dan 1 responden atau 1% yang menggunakan sepeda untuk mencapai fasilitas kesehatan dan 5 responden atau 5% menggunakan cara lainnya. Sedangkan sisanya yakni 7 responden atau 7% tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

#### 9) Waktu Tempuh

Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa

Koeono dapat di lihat pada tabel 28:

**Tabel 28**

**Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh ke Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Waktu	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak pernah	8	8
2	0-10 menit	46	46
3	11-50menit	44	44
4.	60-120menit	2	2
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut waktu tempuh ke fasilitas kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun

2014 menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden atau 46% memerlukan waktu antara 0-10 menit untuk sampai di fasilitas kesehatan, 44 responden atau 44% memerlukan waktu antara 11-50 menit, 2 responden atau 2% memerlukan waktu antara 60-120 menit, sedangkan 8 responden atau 8% lainnya tidak pernah ke fasilitas kesehatan.

#### 10) Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan

Distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 29:

**Tabel 29.**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan di**  
**Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

No	Pelayanan Kesehatan yang Paling Memuaskan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Waktu Tunggu	6	6.0
2	Biaya Perawatan	26	26.0
3	Perilaku Dokter dan Perawat	20	20.0
4	Perilaku Staf Lain	3	3.0
5	Hasil Pengobatan	24	24.0
6	Fasilitas Ruangan	8	8.0
7	Tidak Ada	5	5.0
8	Lain-lain	8	8.0
9	Tidak pergi	5	6,5

<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>
--------------	------------	--------------

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Memuaskan Di Fasilitas Kesehatan Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden menyukai waktu tunggu, 26 responden menyukai biaya perawatan, 20 responden menyukai perilaku dokter dan perawat, 3 responden menyukai perilaku staf lain, 24 responden menyukai hasil pengobatan, dan 8 responden menyukai fasilitas ruangan, 5 responden tidak menyukai apa-apa dan 8 responden menyukai hal lainnya. serta 5 responden tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan.

#### **11) Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan**

Distribusi responden berdasarkan pelayanan kesehatan yang paling memuaskan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan dapat dilihat pada tabel 30:

**Tabel 30.**

**Distribusi Responden Menurut Pelayanan kesehatan yang Paling Tidak Memuaskan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Pelayanan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
-----------	------------------	---------------	-------------------



		<b>Responden</b>	<b>(%)</b>
1	Waktu Tunggu	10	10.0
2	Biaya Perawatan	2	2.0
3	Perilaku Dokter Dan Perawat	1	1.0
4	Hasil Pengobatan	2	2.0
5	Tidak Ada	72	72.0
6	Lain-lain	3	3.0
7	Tidak pergi	10	10.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Paling Tidak Memuaskan di Fasilitas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014, menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden tidak menyukai waktu tunggu di fasilitas kesehatan tersebut, 2 responden tidak menyukai biaya perawatan di fasilitas kesehatan tersebut, 1 responden tidak menyukai perilaku dokter dan perawat di fasilitas kesehatan tersebut, 2 responden tidak menyukai hasil pengobatan di fasilitas kesehatan tersebut, 72 responden yang tidak ada keluhan di fasilitas kesehatan tersebut, 7 responden lainnya tidak ditanyai karena belum pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan sedangkan 10 responden tidak pergi ke fasilitas kesehatan tersebut.

#### **12) Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi responden menurut kepemilikan kartu jaminan kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 31.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Kepemilikan Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1.	Ya	60	60.0
2.	Tidak	40	40.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 60 responden atau 60 % yang memiliki kartu jaminan kesehatan dan sebanyak 40 responden atau 40% yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

### **13) Jenis Kartu Jaminan Kesehatan**

Distribusi Responden, menurut jenis kartu jaminan kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat

pada tabel berikut:

**Tabel 32.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan di Desa**  
**Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Asuransi Kesehatan	Jumlah	
		n	%
1	Askes	8	8.0
2	Jamsostek	4	4.0
3	Jamkesmas	24	24.0
4	BPJS	25	25.0
5	Lain-lain	2	2.0
6	Tidak memiliki Asuransi Kesehatan	37	37.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan yang Dimiliki di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa kartu jaminan kesehatan yang berupa Askes dimiliki oleh 8 responden atau 8% , jamsostek dimiliki oleh 4 responden atau 4%, jamkesmas dimiliki oleh 24 responden atau 24 dan BPJS dimiliki oleh 25 responden atau 25%, lain-lain dimiliki oleh 2

responden atau 2% dan sisanya 37 responden atau 37% tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

#### 4. PHBS Tataan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

##### a. Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan

Distribusi Responden Menurut Bayi yang ditolong Tenaga Kesehatan Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 33.**

**Distribusi Responden Menurut Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76.0
2	Tidak	24	24.0

No	Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76.0
2	Tidak	24	24.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 76 responden atau 76% persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, sedangkan 24 responden atau 24% persalinan tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

**b. Ibu yang Memberikan Bayi ASI**

**Eksklusif**

Distribusi responden menurut ibu yang memberikan bayi ASI Eksklusif di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 34.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memberikan Bayi ASI Eksklusif di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ibu Memberikan Bayi ASI Eksklusif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	81	81.0
2	Tidak	19	19.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif dari 100 responden terdapat 81 responden atau 81% yang memberikan ASI Eksklusif pada Bayi dan 19 responden atau 19% yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada Bayinya.

**c. Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan**

Distribusi responden menurut Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 35.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76
2	Tidak	24	24

No	Ibu Selalu Menimbang Balita Setiap Bulan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76
2	Tidak	24	24
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penimbangan Balita, dari 100 responden terdapat 76 responden atau 76% yang balitanya ditimbang setiap bulan, sedangkan 24 responden atau 24% yang balitanya tidak ditimbang setiap bulan.

#### **d. Menggunakan Air Bersih**

Distribusi responden menurut Selalu Menggunakan Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 36.**

**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Menggunakan Air Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	16	16
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden ada 84 responden atau 84% yang menggunakan air bersih dan 16 responden atau 16% yang tidak menggunakan air bersih.

**e. Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan**

**Aktivitas**

Distribusi responden menurut selalu mencuci tangan menggunakan sabun sebelum dan setelah melakukan aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 37.**

**Distribusi Responden Menurut Mencuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktivitas di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Selalu Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebelum dan Setelah Melakukan Aktivitas	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Ya	93	93.0
2.	Tidak	7	7.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*



Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kategori mencuci tangan pakai sabun dari 100 responden ada 93 responden atau 93% yang mencuci tangan pakai sabun dan 7 responden atau 7% tidak melakukan aktifitas mencuci tangan pakai sabun.

**f. Penggunaan Jamban Untuk BAB**

Distribusi responden menurut penggunaan jamban untuk BAB di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 38.**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jamban untuk BAB di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	BAB di Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	74	74.0
2	Tidak	26	26.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan jamban dari 100 responden ada 74 responden atau 74% yang menggunakan jamban dan 26 responden atau 26% yang tidak menggunakan jamban.

**g. Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu**

Distribusi responden menurut pemberantasan jentik di rumah sekali seminggu di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 39.**  
**Distribusi Responden Menurut Memberantas Jentik Dirumah Sekali Seminggu di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memberantas Jentik di Rumah Sekali Seminggu	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	51	51
2	Tidak	49	49
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

#### **h. Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari**

Distribusi responden menurut pengkonsumsian sayur dan buah setiap hari di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 40.**  
**Distribusi Responden Menurut Konsumsi Buah dan Sayur Setiap Hari di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Konsumsi Sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah Responden	Persentase (%)
----	-------------------------------------	------------------	----------------

1	Ya	95	95.0
2	Tidak	5	5.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Makan Sayur Dan Buah dari 100 responden ada 95 responden atau 95% yang mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah dan 5 responden atau 5% yang tidak mempunyai kebiasaan makan sayur dan buah.

#### **i. Melakukan Aktivitas Fisik**

Distribusi responden menurut melakukan aktivitas fisik di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 41.**  
**Distribusi Responden Menurut Melakukan Aktivitas Fisik Setiap Hari di**  
**Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

No	Melakukan Aktivitas Fisik	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	57	57.0
2	Tidak	43	43.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan melakukan aktifitas fisik dari 100 responden ada 57 responden atau 57% yang melakukan aktifitas fisik dan 43 responden atau 43% yang tidak melakukan aktifitas fisik.

**j. Tidak Merokok di Dalam Rumah**

Distribusi responden menurut kebiasaan tidak merokok didalam rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 42.**  
**Distribusi Responden Menurut Tidak Merokok didalam Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tidak Merokok di dalam Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	41	41.0
2	Tidak	59	59.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut anggota rumah tangga yang tidak merokok dari 41 responden berjumlah 41 responden atau 41% yang tidak merokok dan 59 responden atau 59% yang merokok.

#### k. Status PHBS

Distribusi responden menurut status PHBS di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 43.**  
**Distribusi Responden Menurut Status PHBS di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	PHBS Tatanan Rumah Tangga	Jumlah	
		n	%
1	Merah	2	2.0
2	Kuning	33	33.0
3	Hijau	64	64.0
4	Biru	1	1.0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang masuk kategori PHBS Merah (sangat kurang) berjumlah 2 responden atau 2% dan Biru (sangat baik) berjumlah 1 responden atau 1%, sedangkan kategori Kuning (Kurang) berjumlah 33 responden atau 33%, Hijau (Baik) adalah 64 atau 64%.

#### 5. Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir

Pengalaman kehamilan anak terakhir terbagi dalam beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut:

**a. Ibu yang Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan**

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin.

Distribusi responden menurut ibu yang memeriksa kehamilan ke petugas kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 44.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu yang Memeriksa Kehamilan ke Petugas Kesehatan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memeriksa Kehamilan Ke Petugas Kesehatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	58	58.0
2	Tidak	42	42.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Memeriksa kehamilan Ke Petugas Kesehatan Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 58 atau 58% responden yang memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan dan 42 atau 42 % responden yang tidak memeriksa kehamilan pada petugas kesehatan.

#### **b. Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan**

Distribusi responden menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 45.**

**Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Petugas Kesehatan yang Memeriksa Kehamilan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Dokter Umum	2	2.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	3	3.0
3	Bidan	51	51.0
4	Lain-lain	44	44.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel Distribusi Responden Menurut Petugas Kesehatan yang memeriksa Kehamilan dapat di ketahui bahwa dari 100 responden terdapat 2 atau 2% responden memeriksakan kehamilannya pada dokter umum, 3 atau 3% responden memeriksakan kehamilannya pada dokter spesialis kebidanan, 51 atau 51% responden memeriksakan kehamilannya pada bidan dan 44 atau 44% responden memeriksakan kehamilannya dengan petugas lain.

#### c. Waktu Pemeriksaan

##### 1) Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-1 Sampai Ke-3

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 46.**  
**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan**  
**responden dari bulan ke-1 sampai ke-3) di Desa Koeono Kecamatan Palangga**  
**Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	4	4.0
2	2	3	3.0



3	3	22	22.0
4	4	1	1.0
5	Tidak tahu	23	23.0
6	Lain-lain	47	47.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 4 orang ibu atau 4 %, 2 kali pemeriksaan ada 3 orang ibu atau 3 %, dan 3 kali pemeriksaan ada 22 orang ibu atau 22 %, dan 4 kali pemeriksaan ada 1 orang ibu atau 1%, Sedangkan 47 atau 47 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta 23 kali atau 23 % pemeriksaan para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

## **2) Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-4 Sampai**

### **Ke-6**

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 47.**  
**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan**  
**responden dari bulan ke-4 sampai ke-6) di Desa Koeono Kecamatan Palangga**  
**Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	5	5.0
2	2	5	5.0
3	3	25	25.0
4	7	1	1.0
5	8	1	1.0
6	Tidak tahu	19	19.0
7	Lain-lain	44	44.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau bulan ke 4 sampai bulan ke 6 dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 %, 2 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 % dan 3 kali pemeriksaan ada 25 orang ibu atau 25 %, 7 kali pemeriksaan ada 1 orang ibu atau 1%, 8 kali pemeriksaan ada 1 orang ibu atau 1 %, Sedangkan 44 atau 44 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta 19 kali atau 19 % pemeriksaan para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

### 3) Pemeriksaan Kehamilan Responden Dari Bulan Ke-7 Sampai Melahirkan

Distribusi responden menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 48.**

**Distribusi Responden Menurut KIA (pemeriksaan kehamilan responden dari bulan ke-7 sampai melahirkan) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemeriksaan (Kali)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1	5	5.0
2	2	6	6.0
3	3	18	18.0
4	4	6	6.0
5	7	1	1.0
6	8	1	1.0
7	9	1	1.0
8	Tidak Tahu	17	17.0
9	Lain-Lain	45	45.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester ketiga atau pada bulan ke tujuh sampai melahirkan dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 5 orang ibu atau 5 %, 2 kali

pemeriksaan ada 6 orang ibu atau 6 %, dan 3 kali pemeriksaan ada 18 orang ibu atau 18 %, 4 kali pemeriksaan ada 6 orang ibu atau 6 %, 7, 8 dan 9 kali pemeriksaan masing-masing ada 1 orang ibu atau 1 %, Sedangkan 45 atau 45 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta 17 kali atau 17 % pemeriksaan para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

**d. Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan**

Distribusi responden menurut pelayanan saat pemeriksaan kehamilan yang diterima, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 49.**  
**Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Pelayanan yang diterima oleh Ibu selama Memeriksa Kehamilan	Jumlah responden yang diwawancarai	Jumlah Responden yang Menerima Pelayanan	Persentase (%)
1.	Timbang BB	55	52	94.5
2.	Ukur TB	55	38	69.1
3.	Suntik lengan atas	55	42	76.4
4.	Ukur tekanan darah	55	52	94.5
5.	Raba perut	55	52	94.5
6.	Tes darah	55	34	61.8
7.	Tes air kencing	55	28	50.9

8.	Diberi tablet penambah darah	55	49	89.0
----	------------------------------	----	----	------

**Distribusi Responden Menurut Pelayanan yang Diterima oleh Ibu Selama Memeriksa Kehamilan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

9.	Diberi tablet penambah vitamin A	55	48	87.3
10.	Diberi obat pencegah anti malaria	55	25	45.5
11.	Diberi penyuluhan	55	43	78.8
<b>Total</b>		<b>55</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pelayanan yang paling banyak diterima responden saat ibu memeriksakan kehamilan adalah timbang berat badan, ukur tekanan darah, dan raba perut yaitu masing-masing sebanyak 52 orang dengan presentase 94,5%, sedangkan pelayanan yang paling sedikit diterima adalah diberi obat pencegah anti malaria masing-masing 25 responden atau 45,5%.

**e. Pemeriksaan Kehamilan ke Dukun**

Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan pada dukun dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 50.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan kehamilan pada Dukun**

**diDesa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun  
2014**

<b>No.</b>	<b>Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	Ya	44	44.0
2	Tidak	12	12.0
3	Tidak ditanya	44	44.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Memeriksa Kehamilan Ke dukun Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 44 atau 44 % responden yang memeriksa kehamilan pada dukun dan 12 atau 12 % responden yang tidak memeriksa kehamilannya pada dukun. Sedangkan 44 atau 44 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

**f. Jumlah Pemeriksaan Kehamilan  
pada Dukun**

Jumlah pemeriksaan kehamilan pada dukun yang dilakukan responden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 51.  
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Memeriksa Kandungan pada Dukun**

**di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun (Kali)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	1-5	38	38.0
2.	6-10	4	4.0
3.	>10	2	2.0
4.	Tidak Tahu	1	1.0
5.	Tidak ditanya	55	55.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut frekuensi pemeriksakan Kehamilan Ke dukun Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 38 atau 38 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 1-5 kali, 4 atau 4 % ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak 6-10 kali, 2 atau 2 %ibu yang memeriksakan kehamilannya ke dukun sebanyak > 10 kali, 55 atau 55 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden tidak sedang hamil dan 1 atau 1% sudah tidak memiliki balita serta para ibu yang tidak ingat dengan frekuensi pemeriksaan kehamilannya.

- g. **Pengetahuan Ibu tentang Tanda**
- Bahaya/masalah Kesehatan yang Dapat Menyulitkan Ibu Saat Hamil,**
- Melahirkan, dan Nifas**

Distribusi responden menurut pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 52.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu tentang Bahaya yang Menyulitkan Saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Bahaya yang menyulitkan saat hamil, melahirkan dan nifas	Jumlah responden yang diwawancarai	Jumlah responden yang mengetahui bahaya dalam proses persalinan	Persentase (%)
1.	Mual dan Muntah Berlebihan	28	10	35.7
2.	Mules berkepanjangan	28	3	10.7
3.	Perdarahan melalui jalan lahir	28	4	14.2
4.	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	28	1	3.5
5.	Kejang – kejang	28	2	7.1
6.	Ketuban pecah sebelum waktunya	28	4	14.2
7.	Lainnya	28	2	7.1
8.	Tidak Tahu	28	8	28.5

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang tanda bahaya/masalah kesehatan yang dapat menyulitkan ibu saat hamil, melahirkan dan nifas yang paling banyak yaitu mual dan muntah berlebihan yakni sebanyak 10 responden atau



35,7%, sedangkan yang paling sedikit adalah tungkai kaki bengkok dan pusing kepala yakni sebanyak 1 responden atau 3,5%.

## 6. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

### a. Penolong Utama Saat Melahirkan

Distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 53.**

**Distribusi Responden Menurut Penolong Utama Saat Melahirkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dokter Umum	2	2.0
2	Dokter Spesialis Kebidanan	3	3.0
3	Bidan	44	44.0
4	Dukun	6	6.0
5	Teman/Keluarga	2	2.0
6	Tidak ditanya	43	43.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: data primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penolong utama saat melahirkan di

desa koeono kecamatan palangga selatan kabupaten konawe selatan tahun 2014 dapat dilihat bahwa penolong utama saat melahirkan yang paling banyak titolong oleh bidan yaitu sebanyak 44 responden atau 44% sedangkan yang paling sedikit adalah dokter dan teman/keluarga masing-masing 2 responden atau 2%.

#### **b. Tempat Ibu Melahirkan**

Distribusi responden menurut tempat ibu melahirkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 54.**  
**Distribusi Responden Menurut Tempat Ibu Melahirkan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Tempat Melahirkan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>1</b>	Rumah Sakit	8	8.0
<b>2</b>	Puskesmas	10	10.0
<b>3</b>	Rumah Bersalin	3	3.0
<b>3</b>	Di Rumah Responden/Dukun/Orang Lain	35	35.0
<b>4</b>	Tidak ditanya	44	44.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 8 atau 8 %

responden yang melahirkan di Rumah Sakit, 10 atau 10 % responden melahirkan di Puskesmas, 3 atau 3 % responden melahirkan di rumah bersalin, dan 35 atau 35 % responden melahirkan di rumah responden/dukun/orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden melahirkan di rumah sendiri/dukun/ orang lain lebih banyak daripada responden yang melahirkan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Bersalin dan Rumah Sakit. Sedangkan 44 atau 44 % responden lainnya tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

**c. Proses Kelahiran Bayi**

Distribusi responden menurut proses kelahiran bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 55.**  
**Distribusi Responden Menurut Proses Kelahiran Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Cara Persalinan	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Normal/Spontan	55	55.0
2	Vakum/forcep/alat bantu lainnya	1	1.0
3	Operasi	1	1.0
4	Tidak Ditanya	43	43.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Cara Melahirkan (Normal, Alat Bantu atau Operasi) dapat dilihat bahwa ada 55 atau 55 % responden yang melahirkan dengan cara yang normal, 1 atau 1 % Vakum/forcep/alat bantu lainnyadan 1 atau 1 % responden yang melahirkan lewat operasi. Sedangkan 43 atau 43 % responden lainnya tidak di tanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

#### **d. Masalah Selama Proses Persalinan**

Distribusi responden menurut masalah selama persalinan dapat dilihat pada tabel 56:

**Tabel 56.**  
**Distribusi Responden Menurut Masalah Selama Proses Persalinan di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Masalah Selama Proses Persalinan</b>	<b>Jumlah responden yang diwawancarai</b>	<b>Jumlah Responden yang mengalami masalah proses persalinan</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Air ketuban pecah sebelum waktunya	55	9	16.4
2.	Perdarahan banyak selama melahirkan	55	3	5.5
3.	Mules berkepanjangan	55	2	3.6

4.	Kejang – kejang	55	1	1.8
5.	Plasenta tidak keluar	55	2	3.7
6.	Lainnya	55	2	3.7
7.	Tidak mengalami komplikasi	55	40	72.7
Total		55	0	0

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 9 atau 16,4% responden yang mengalami masalah persalinan berupa air ketuban pecah sebelum waktunya, 3 atau 5,5 % responden mengalami pendarahan yang banyak selama melahirkan, 2 atau 3,6 % responden mengalami mules berkepanjangan, 1 atau 1,8 % responden mengalami kejang-kejang, 2 atau 3,7 % responden mengalami masalah plasenta tidak keluar, 2 atau 3.7 % responden mengalami masalah lainnya, dan ada 40 atau 72,7 % responden menyatakan tidak mengalami komplikasi.

## 7. Perilaku Pemberian Asi/Menyusui

### a. Riwayat ibu Pernah Menyusui

Air susu ibu (disingkat ASI) adalah [susu](#) yang diproduksi oleh [manusia](#) untuk

konsumsi [bayi](#) dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. Air susu ibu diproduksi karena pengaruh hormon [prolaktin](#) dan [oksitosin](#) setelah kelahiran bayi. Air susu ibu pertama yang keluar disebut [kolostrum](#) atau jolong dan mengandung banyak [immunoglobulinIgA](#) yang baik untuk pertahanan tubuh bayi melawan [penyakit](#). Bila ibu tidak dapat menyusui anaknya, harus digantikan oleh air susu dari orang lain atau susu formula khusus. Distribusi responden menurut perilaku menyusui di Desa Koeono dapat dilihat pada tabel57:

**Tabel 57.**  
**Distribusi Responden Menurut Ibu Pernah Menyusui di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Perilaku menyusui	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Ya	62	62.0
2	Tidak	6	6.0
3	Tidak ditanya	32	32.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat ibu Pernah Menyusui Di Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 62 atau 62 % responden yang menyusui anaknya, masih terdapat 6 responden atau 6 % tidak memiliki kebiasaan menyusui.dan ada 32 atau 32 % responden yang tidak ditanya menyusui anaknya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil,

sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

#### **b. Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi**

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah perilaku bayi untuk mencari puting susu ibunya dan melakukan kontak kulit bayi dengan kulit ibunya ketika satu jam pertama setelah bayi dilahirkan (Baskoro, 2008). Hasil penelitian menyebutkan bahwa Inisiasi Menyusui Dini dapat mencegah 22% kematian neonatal dan meningkatkan 2-8 kali lebih besar keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Roesli, 2007).

Distribusi responden menurut inisiasi menyusui dini kepada bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 58.**  
**Distribusi Responden Menurut Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Inisiasi Menyusui Dini Kepada Bayi	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Ya	47	47.0
2	Tidak	17	17.0
3	Tidak ditanya	36	36.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Ibu Yang Melakukan Inisiasi

Menyusui Dini Kepada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 47 (47 %) responden atau ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya dan ada 17 atau 17 % responden atau ibu yang tidak melakukan inisiasi menyusui dini pada bayinya. Sedangkan 36 atau 36 % responden yang tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

**c. Pemberian ASI di Hari Pertama**

**Sampai Hari ke Tujuh**

Kolostrum dari bahasa latin (*colostrum*) atau jolong adalah susu yang dihasilkan oleh kelenjar susu dalam tahap akhir kehamilan dan beberapa hari setelah kelahiran bayi.

Kolostrum manusia dan sapi warnanya kekuningan dan kental. Kolostrum penting bagi bayi mamalia (termasuk manusia) karena mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh. Kolostrum adalah cairan pra-susu yang dihasilkan oleh induk mamalia dalam 24-36 jam pertama setelah melahirkan (pasca-persalinan). Kolostrum mensuplai berbagai faktor kekebalan (faktor imun) dan faktor pertumbuhan pendukung kehidupan dengan kombinasi zat gizi (nutrien) yang sempurna untuk menjamin kelangsungan hidup,



pertumbuhan, dan kesehatan bagi bayi yang baru lahir. Namun karena kolostrum manusia tidak selalu ada, maka kita harus bergantung pada sumber lain. Adapun distribusi responden menurut perilaku pemberian kolostrum di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel59:

**Tabel 59.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai Hari ke Tujuh Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh	Jumlah Responden	Presentase (%)
1	Ya	60	60.0
2	Tidak	7	7.0
3	Tidak ditanya	33	33.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Riwayat Memberi ASI di Hari Pertama Sampai Hari Ke Tujuh Kepada Bayi Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 60 atau 60 % responden yang memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan, dan sisanya 7 atau 7 %

responden yang tidak memberi ASI di hari pertama sampai hari ke tujuh setelah melahirkan. Sedangkan yang tidak ditanya 33 atau 33 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

**d. Pemberian Makanan, Minuman atau**

**Cairan Lain Selain ASI**

Distribusi responden menurut pemberian makanan, minuman atau cairan lain selain ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 60.**  
**Distribusi Responden Menurut Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI Pada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pemberian Makanan, Minuman Atau Cairan Lain Selain ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	22	22.0

2	Tidak	43	43.0
3	Tidak ditanya	35	35.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Pemberian Makan, Minum Atau Cairan Lain Selain ASI Selama 3 Hari Pertama Pada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 22 atau 22 % responden yang memberi bayinya makan,minum atau cairan lain selain ASI selama 3 hari pertama, dan ada sebanyak 43 atau 43 % responden yang tidak memberikan makanan/minuman selain ASI selama 3 hari pertama. Sedangkan yang tidak ditanya 35 atau 35 % responden karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

**e. Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan yang Diberikan Pada Balita**

Distribusi responden menurut jenis minuman, cairan, atau makanan yang diberikan pada balitadi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 61.**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Minuman, Cairan, Atau Makanan Yang**

**Diberikan Pada Bayi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten  
Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah responden yang diwawancarai</b>	<b>Jumlah Responden yang Memberikan Minuman, Cairan, atau Makanan pada Bayi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Susu Formula/Susu Bayi	27	20	74.1
2.	Air Putih	27	7	25.9
3.	Air Gula/Manis	27	1	3.7
4.	Air Tajin	27	1	3.7
5.	Teh	27	1	3.7
6.	Madu	27	6	22.2
7.	Lainnya	27	1	3.7
Total		27	0	0

*Sumber: Data primer 2014*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 20 responden yang memberikan susu formula/susu bayi selama 3 hari pertama, 7 responden memberikan air putih, masing-masing 1 responden yang memberikan air gula/manis air tajin teh serta lainnya selama 3 hari pertama.

**f. Menurut Balita Masih Menyusui**

Distribusi responden menurut balita masih menyusui di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 62.**  
**Distribusi Responden Menurut Balita Masih Menyusui di Desa Koeono Kecamatan**  
**Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Balita Masih Menyusui	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	23	23.0
2	Tidak	44	44.0
3	Tidak ditanya	33	33.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Balita masih menyusui ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada sebanyak 23 atau 23 % bayi yang masih menyusui dan 44 atau 44 % bayi yang sudah tidak menyusui. Sedangkan 33 atau 33 % responden tidak ditanya karena yang menjadi responden adalah ibu yang tidak sedang hamil, sudah tidak memiliki balita dan sebagian responden adalah laki-laki.

g. **Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui**

Distribusi responden menurut usia balita berhenti menyusui di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 63.**  
**Distribusi Responden Menurut Usia Balita Berhenti Menyusui di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Balita (bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	0– 6	8	8.0
2	7 – 12	13	13.0
3	13 – 18	5	5.0
4	19 – 24	5	5.0
5	Lain-lain	64	64.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel Distribusi Responden Menurut Usia Balita berhenti di susui di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat bahwa ada 8 atau 8 % balita yang berhenti disusui pada usia 0-6 bulan, 13 atau 13 % balita yang berhenti disusui pada usia 7-12 bulan, 5 atau 5 % balita yang berhenti disusui pada usia 13-18 bulan, 5 atau 5 %,Sedangkan 64 atau 64 % responden karena tidak memiliki balita.

#### **h. Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci**

##### **Tangan Sebelum Memberi ASI**

Distribusi responden menurut kebiasaan ibu mencuci tangan sebelum memberi ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014.

**Tabel 64.**

**Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Cuci Tangan Sebelum Memberi ASI	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sering	55	55.0
2	Kadang-kadang	9	9.0
3	Tidak memiliki balita	36	36.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Kebiasaan Ibu Mencuci Tangan Sebelum Memberi ASI di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat dilihat bahwa ada sebanyak 55 atau 55 % responden yang sering mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi dan 9 atau 9 % responden yang kadang-kadang mencuci tangan sebelum memberi ASI pada bayi. Sedangkan 36 atau 36 % responden yang tidak memiliki balita

## **8. Riwayat Imunisasi**

### **a. Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS,Buku KIA) untuk Anak Terakhir**

Distribusi responden menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS, Buku KIA) untuk Anak Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014



**Tabel 65.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi (KMS,Buku KIA)**  
**Untuk Anak Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki KMS	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	43	43.0
2	Tidak	25	25.0
3	Tiada ditanya	32	32.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan catatan imunisasi anak terakhir (KMS) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014, dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 43 responden atau 43 % yang mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) dan terdapat 25 responden atau 25 % yang tidak mempunyai catatan imunisasi anak terakhir (KMS) kemudian yang tidak ditanya karena tidak memiliki balita sebanyak 32 responden atau 32 %.

**b. Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita**

**Tabel 66.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di**

**Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Jenis Imunisasi</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	BCG	68	53	77.9
2.	POLIO 1	68	56	82.4
3.	POLIO 2	68	34	50
4.	POLIO 3	68	30	44.1
5.	POLIO 4	68	29	42.6

**Distribusi Responden Menurut Jenis Imunisasi yang Sudah diterima oleh Balita di  
Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

6.	DPT 1	68	36	52.9
7.	DPT 2	68	31	45.5
8.	DPT3	68	33	48.5
9.	CAMPAK	68	51	75
10.	HEPATITIS 1	68	24	35.3
11.	HEPATITIS 2	68	20	29.4
12.	HEPATITIS 3	68	20	29.4
13.	Belum diberikan vaksinasi apapun	68	1	1.5

14.	Tidak ingat	68	1	1.5
<b>Total</b>		<b>68</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas responden yang ditanyai 53 responden atau 77,9% yang diberikan imunisasi BCG kepada bayi/balitanya. 56 responden atau 82,4% yang diberikan imunisasi POLIO 1 kepada bayi/balitanya, 34 responden atau 50% yang diberikan imunisasi POLIO 2 kepada bayi/balitanya, 30 responden atau 44,1% yang diberikan imunisasi POLIO 3 kepada bayi/balitanya, 29 responden atau 42,6% yang diberikan imunisasi POLIO 4 kepada bayi/balitanya, 19 responden atau 50% yang diberikan imunisasi DPT 1 kepada bayi/balitanya, 36 responden atau 52,9% yang diberikan imunisasi DPT 2 kepada bayi/balitanya, 31 responden atau 45,5% yang diberikan imunisasi DPT 3 kepada bayi/balitanya, 33 responden atau 48,5% yang diberikan, 51 responden atau 75% yang diberikan imunisasi CAMPAK kepada bayi/balitanya, 24 responden atau 35,3% yang diberikan imunisasi HEPATITIS 1 kepada bayi/balitanya, 20 responden atau 29,4% yang diberikan imunisasi HEPATITIS 2 kepada bayi/balitanya, 20 responden atau 29,4% yang diberikan imunisasi HEPATITIS 3 kepada bayi/balitanya, 1 responden atau 1,5% yang belum diberikan vaksinasi apapun mengenai riwayat imunisasi bayi atau balitanya, 1 responden atau 1,5% yang tidak mengingat mengenai riwayat imunisasi bayi atau

balitanya

c.

Alasan Anak diberikan

Imunisasi/disuntik/diinjeksi

**Tabel 67.**

**Distribusi Responden Menurut Alasan Anak diberikan Imunisasi/disuntik/diinjeksi di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Jenis Imunisasi	Jumlah Responden	Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi	Persentase (%)
1.	Supaya sehat	67	61	91.0
2.	Supaya Pintar	67	19	28.4
3.	Supaya gemuk	67	8	11.9
4.	Supaya Tidak Sakit	67	21	31.3
5.	Supaya kebal	67	21	31.3
6.	Tidak Tahu	67	1	1.5
Total		67	0	0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden. Responden yang mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 61 responden atau 91,0%, responden mengetahui

alasan imunisasi adalah supaya pintar sebanyak 19 responden atau 28,4%, responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya gemuk sebanyak 8 responden atau 11,9%, responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya tidak sakit sebanyak 21 responden atau 31,3%, responden mengetahui alasan imunisasi adalah supaya kebal sebanyak 21 responden atau 31,3% dan responden yang tidak mengetahui alasan imunisasi sebanyak 1 responden atau 1,5 %.

## 9. Gizi Kesehatan Masyarakat

### a. Pengetahuan tentang garam beryodium

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden tentang garam beryodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 68:

**Tabel 68.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Garam Beryodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Tahu Tentang Garam Beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya, tahu	81	81.0
2	Tidak tahu	19	19.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 68 dapat di lihat bahwa sebagian besar responden mengetahui tentang garam beryodium dengan persentase sebesar 81% atau 81 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak mengetahui tentang garam beryodium sebesar 19% atau 19 responden.

b.	Penggunaan	Garam	Beryodium
Untuk Konsumsi Rumah Tangga			

Adapun distribusi responden menurut penggunaan garam beryodium untuk konsumsi di Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 69:

**Tabel 69.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengguna Garam Beryodium Untuk**  
**Konsumsi Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Menggunakan Garam Beryodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96.0

2	Tidak	3	3.0
3	Tidak tahu/Lupa	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 69 dapat di lihat bahwa jumlah responden yang menggunakan garam beryodium untuk konsumsi rumah tanggasebesar 96 % atau 96 responden, responden yang tidak menggunakan garam beryodium dan tidak tahuyakni sebesar masing-masing 3% atau 3 responden, sedangkan terdapat pula responden yang tidak tahu menggunakan garam beryodium yaitu sebesar 1% atau 1 responden .

**c. Jenis Garam yang Sering Digunakan**

Adapun distribusi responden menurut jenis garam yang digunakan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel70:

**Tabel 70.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Garam Yang Sering Digunakan**  
**diDesa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

No.	Jenis Garam	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Curah/Kasar	91	91.0
2	Halus	9	9.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 70, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden menggunakan

jenis garam kasar untuk konsumsi rumah tangga yakni sebesar 91% atau 91 responden, sedangkan terdapat 9 responden atau 9% menggunakan jenis garam halus.

**d. Sumber Memperoleh/Membeli**

**Garam**

Adapun distribusi responden menurut tempat memperoleh garam Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 71:

**Tabel 71.**

**Distribusi Responden Menurut Sumber Memperoleh/Membeli Garam di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Sumber Memperoleh Garam	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Warung	36	36.0
2	Pasar	63	63.0
3	Pedagang keliling	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 71, dapat di lihat bahwa sebagian besar responden memperoleh garam untuk konsumsi rumah tangga dari pasaryakni sebesar 63% atau 63 responden, dari warung sebesar 36% atau 36 responden, dan terdapat pula responden yang memperoleh dari pedagang keliling yaitu sebesar 1% atau 1 responden.



e. **Cara Menggunakan Garam**

### **Beryodium**

Adapun distribusi responden menurut cara penggunaan garam beryodium Desa

Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 72:

**Tabel 72.**  
**Distribusi Responden Menurut Cara Pengguna Garam Beryodium**  
**DiDesa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

<b>No.</b>	<b>Penggunaan Garam Beryodium</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Dicampur dengan bahan makanan sebelum dimasak	11	11.0
2	Dicampur dengan bahan makanan saat dimasak	77	77.0
3	Dicampur dengan bahan makanan setelah dimasak	11	11.0
4	Tidak tahu	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 72, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan garam beryodium dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat dimasak yakni sebanyak 77 responden dengan persentase 77%, dan terdapat pula responden yang tidak tahu yakni sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

f. **Pengetahuan Mengenai Akibat Jika Kekurangan Yodium**

Adapun distribusi responden menurut pengetahuan responden mengenai akibat dari kekurangan yodium, dapat dilihat pada tabel 73 berikut:

**Table 73.**  
**Distribusi Rersponden Menurut Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Jika Seseorang Kekurangan Iodium di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Terjadi gondok	44	44.0
2	Anak jadi bodoh	2	2.0
4	Lainya	2	2.0
5	tidak tahu	52	52.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 73, dapat dilihat bahwa responden yang tidak tahu akibat kekurangan yodium adalah yang paling banyak yaitu 52 responden dengan persentase 52%, dan yang paling sedikit adalah kekurangan yodium dapat menyebabkan anak menjadi bodoh dan yang lainnya yaitu sebanyak masing-masing 2 responden dengan persentase 2%.

## 10. Pola Konsumsi

### a. Frekuensi Makan Keluarga dalam Sehari

**Tabel 74.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi makan keluarga dalam sehari di Desa**  
**Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Frekuensi makan keluarga dalam sehari</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Satu kali dalam sehari	3	3.0
2.	Dua kali dalam sehari	38	38.0
3.	Tiga kali dalam sehari	55	55.0
4	Lebih dari 3 kali	3	3.0
5	Lainnya	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Pada tabel 74, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi makan keluarga dalam sehari yang paling banyak yaitu makan tiga kali sehari sebesar 55% atau 55 responden dan yang paling sedikit yaitu frekuensi makan keluarga dalam sehari dalam hal lainnya sebanyak 1% atau 1 responden.

**b. Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan**

**Table 75.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan pagi/sarapan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Kebiasaan makan pagi/sarapan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Ya	89	89.0
2.	Tidak	11	11.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Pada tabel 75, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan yaitusebesar 88% atau 88 responden, sedangkan 11% atau 11 responden tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

**11. Status Gizi**

**a. Balita Usia 0-6 Bulan**

**1) BB Saat Lahir (gram)**

**Tabel 76.**

**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>BB Saat Lahir (gram)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentasi (%)</b>
-----------	-----------------------------	---------------	-----------------------

		<b>Responden</b>	
1	1000	1	20.0
2	2000	1	20.0
3	3800	1	20.0
4	4000	1	20.0
5	4200	1	20.0
<b>Total</b>		5	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 76, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat ini adalah 1000 gram, 2000 gram, 3800 gram, 4000 gram dan 4200 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 20 %.

## 2) BB Saat Ini (gram)

**Tabel 77.**

**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan BB saat ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>BB Saat Ini (gram)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentasi (%)</b>
1	5000	1	25
2	6000	1	25
3	7000	1	25

4	7500	1	25
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 77, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 0-6 bulan saat ini adalah 5000 gram, 6000 gram, 7000 gram, dan 7500 gram masing-masing sebanyak 1 orang atau 25 %.

### 3) BB Saat Ini (gram)

**Tabel 78.**

**Distribusi Balita Usia 0-6 Bulan Berdasarkan Usia saat ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	4 Bulan	1	25
2	5 Bulan	2	50
3	9 Bulan	1	25
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 78, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 4 bulan sebanyak 1 orang atau 25%, terdapat pula bayi dan balita yang

berusia 5 bulan sebanyak 2 orang atau 50%, dan 9 bulan sebanyak 1 orang atau 25 %.

**b. Balita Usia 7-12 Bulan**

**1) BB Saat Lahir (gram)**

**Tabel 79.**

**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB saat lahir di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	BB Saat Lahir (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	2000	1	11.1
2	1000	1	11.1
3	3000	3	33.3
4	3300	1	11.1
5	3600	1	11.1
6	3900	1	11.1
7	3200	1	11.1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan table 79, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat lahir adalah 1000 gram, 2000 gram, 3200 gram, 3300 gram, 3600 gram, 3900 gram sebanyak 1 orang atau 11.1%, dan 3000 gram usia 7-12 sebanyak 3 orang atau 33.3%.

## 2) BB Saat Ini (gram)

**Tabel 80.**

**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	7000	1	11.1
2	7900	1	11.1



3	8000	1	11.1
4	9000	3	33.3
5	10000	2	22.2
6	10500	1	11.1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 80, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 7-12 bulan saat ini adalah 7000 gram, 7900 gram, 8000 gram dan 10500 gram sebanyak 1 responden atau 11.1%, sedangkan 9000 gram sebanyak 3 responden atau 33.3 % dan 10000 gram sebanyak 2 responden atau 22.2%.

### 3) Usia Saat Ini (bulan)

**Tabel 81.**

**Distribusi Balita Usia 7-12 Bulan Berdasarkan Usia Ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	8	2	22.2
2	9	1	11.1
3	10	2	22.2
4	11	1	11.1

5	12	1	11.1
6	16	1	11.1
7.	24	1	11.1
<b>Total</b>		<b>9</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Data Primer 2014

Berdasarkan tabel 81, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 8 bulan dan 10 bulan sebanyak 2 responden atau 22.2 %, dan 9 bulan, 11 bulan, 12 bulan, 16 bulan dan 24 bulan yakni sebanyak 1 orang atau 50%, sedangkan 7 bulan dan 8 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 11.1%.

**c. Balita Usia 13-24 Bulan**

**1) BB Saat Ini (gram)**

**Tabel 82.**

**Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	7000	1	8.3
2	9000	1	8.3
3	9600	2	16.7
4	10000	2	16.7

5	10300	1	8.3
6	11000	3	25
7	11600	1	8.3
8	18900	1	8.3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 82, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 13-24 bulan saat ini adalah 7000 gram, 9000 gram, 10300 gram, 11600 gram, dan 18900gram sebanyak 1 responden atau 8.3 %, sedangkan 9600 gram dan 10000 gram, sebanyak 2 responden atau 16.7%.dan 11000 gram sebanyak 3 responden atau 25 %.

## 2) Tinggi Badan saat ini

**Tabel 83.**

**Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Tinggi Badan Saat Ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**

**Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>TB saat ini</b>	<b>Jumlah Respionden</b>	<b>Presentasi %</b>
1	63	1	<b>8.3</b>
2	70	1	<b>8.3</b>
3	71	1	<b>8.3</b>

4	75	1	8.3
5	80	1	8.3
6	85	2	16.7
7	90	3	25
8	93	1	8.3
9	95	1	8.3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 83 menunjukkan bahwa Tinggi Badan yang menjadi responden usia 13-24 bulan terdapat 63 cm, 70 cm, 71 cm, 75 cm, 80 cm, 93 cm, dan 95 cm masing-masing sebanyak 1 responden atau 8.3%, tinggi badan 85 cm terdapat 2 responden atau 16.7 % , dan tinggi badan 90 cm terdapat 3 responden atau 25 %.

### 3) Usia Saat Ini (bulan)

**Tabel 84.**

**Distribusi Balita Usia 13-24 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah	Persentasi (%)
1	13	1	8.3
2	17	1	8.3
3	18	1	8.3
4	21	3	25
5	24	5	42

6	25	1	8.3
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 84, menunjukkan bahwa usia balita yang menjadi responden adalah 13 bulan, 17 bulan, dan 18 bulan, 24 bulan masing-masing sebanyak 1 orang atau 8.3 %, sedangkan usia 21 bulan sebanyak 3 orang atau 25 %, dan terdapat usia 24 bulan sebanyak 5 orang atau 42 %.

**d. Balita Usia 25-36 Bulan**

**1) BB Saat Ini (gram)**

**Tabel 85.**

**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan BB Saat Ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	BB Saat Ini (gram)	Jumlah Responden	Persentasi (%)
1	9000	1	7.1
2	10000	4	29
3	10400	1	7.1
4	11000	3	21.4
5	11100	1	7.1
6	12000	3	21.4

7	14000	1	7.1
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 85, menunjukkan bahwa berat badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 9000 gram, 10400 gram, 11100 gram dan 14000 sebanyak masing-masing 1 responden atau 7.1%, balita usia 25-36 terdapat 10000 gram sebanyak 4 responden atau 29 %, dan 11000 dan 12000 sebanyak 3 responden atau 21.4 %.

## 2) Tinggi Badan Saat Ini (cm)

**Tabel 86.**

**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan TB Saat Ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	TB Saat Ini (cm)	Jumlah	Persentasi (%)
1	77	1	7.1

2	79	1	7.1
3	80	1	7.1
4	85	3	21.4
5	90	1	7.1
6	93	2	14.3
7	100	2	14.3
8	104	1	7.1
9	109	1	7.1
10	110	1	7.1
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 86, menunjukkan bahwa tinggi badan balita usia 25-36 bulan saat ini adalah 77 cm, 79 cm, 80 cm, 90 cm, 104 cm, 109 cm, dan 110 cm sebanyak masing-masing 1 responden atau 7.1%, yang terdapat 85 cm sebanyak 3 responden atau 21.4 %, dan 93 cm, dan yang 100 cm terdapat 2 responden atau 14.3 %.

### 3) Usia Saat Ini (bulan)

**Tabel 87.**

**Distribusi Balita Usia 25-36 Bulan Berdasarkan Usia Saat Ini di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	Usia Saat Ini (bulan)	Jumlah	Persentasi (%)
1	4	1	7.7
2	18	1	7.7
3	26	1	7.7
4	28	2	15.4
5	33	2	15.4
6	36	5	38.4
7	48	1	7.7
Total		13	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 87, menunjukkan bahwa balita yang menjadi responden berusia 4

bulan, 18 bulan, 26 bulan, dan 48 bulan sebanyak 1 orang atau 7.7%, yang terdapat pada



usia 28 bulan dan 33 bulan sebanyak 2 responden atau 15.4 %, dan usia balita 36 bulan terdapat 5 responden atau 38.4 %.

## 12. Mortality

### a. Anggota Keluarga yang Meninggal

**Tabel 88.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Ada Tidaknya Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya, Tahu	8	8.0
2	Tidak Tahu	4	4.0
3	Tidak ada yang Meninggal	88	88.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel 88, menunjukan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir yakni sebesar 88% atau 88 responden, 8% atau 8 responden yang mengetahui ada keluarga yang meninggal dalam satu thun terakhir, sedangkan 4% atau 4responden lainnya tidak mengetahui adanya keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir.

### b. Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal

**Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

C.	Jenis	Kelamin	Anggota	Keluarga
yang Meninggal				

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe**

#### Selatan Tahun 2014

No	Sex Mortality	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	4	50
2	Perempuan	4	50
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 90, menunjukan bahwa dari 8 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, 4 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 50%, sedangkan 4 lainnya berjenis kelamin perempuan dengan persentase 50%.

#### d. **Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal**

Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 91:

**Tabel 91.**

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Usia Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	1-9 Tahun	1	12.5

2	23-63 Tahun	5	62.5
3	80-150 Tahun	2	25.0
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 91, menunjukan bahwa usia anggota keluarga yang meninggal dalam setahun terakhir berdasarkan golongan umur 1-9 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 12.5%, umur 23-63 tahun sebanyak 5 orang atau sebesar 62.5% dan umur 80-150 tahun sebanyak 2 orang atau sebesar 25%.

e. **Penyebab Kematian Anggota Keluarga Yang Meninggal**

Distribusi Responden Menurut Penyebab Anggota Keluarga Meninggal Selama 1 Tahun Terakhir di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 92:

**Tabel 92.**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Penyebab Kematian Anggota Keluarga Yang Meninggal di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Penyebab Meninggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Sakit	6	75.0
2	Lainnya (Kecelakaan)	2	25.0
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 92, menunjukan bahwa dari 8 responden yang mempunyai anggota keluarga yang meninggal, 6 diantaranya meninggal karena sakit, sedangkan 2 lainnya meninggal karena kecelakaan.

### 13.Sanitasi Dan Sumber Air Minum

#### a. Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga

Distribusi responden menurut sumber air minum utama yang digunakan, dapat dilihat pada tabel 93:

**Tabel 93.**  
**Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Sumber Air Minum Utama Rumah Tangga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Air ledeng/PDAM	40	40.0
2	Sumur bor (pompa tangan, mesin air)	32	32.0
3	Sumur Gali	4	4.0
4	Mata Air	2	2.0
5	Air isi ulang/refill	19	19.0
6	Lainnya	3	3.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 93, menunjukkan sumber air minum utama rumah tangga yang paling banyak digunakan yaitu Air ledeng/PDAM sebanyak 40 responden dengan persentase 40%, dan yang paling sedikit yaitu menggunakan mata air yaitu sebanyak 2 responden atau 2%.

**b. Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum)**

Adapun distribusi responden menurut perilaku memasak air minum di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 94:

**Tabel 94.**  
**Distribusi Responden Menurut Proses Pengolahan (Memasak Air Sebelum di Minum) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memasak Air Sebelum Diminum	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	85	85.0
2	Tidak	12	12.0
3	Lain-lain	3	3.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 94, menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengkonsumsi air yang telah dimasak yakni sebanyak 85 responden atau 85%, yang tidak dimasak yaitu sebanyak 12 responden atau 12%, dan yang lainnya sebanyak 3 responden atau 3%.

#### c. Alasan Tidak Memasak Air

Adapun distribusi responden menurut alasan tidak memasak air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 95:

**Tabel 95.**  
**Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak tahu cara melakukannya	3	3.0
2	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	3	3.0
3	Air sudah aman	4	4.0
4	Lainnya	90	90.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 95, menunjukan bahwa alasan masyarakat tidak memasak air yaitu paling banyak dengan cara lain yaitu sebanyak 90 responden atau 90%, sedangkan yang tidak tau cara melakukannya sebanyak 3 responden atau 3%, air sudah bersih dan tidak perlu diolah lagi sebanyak 3 responden atau 3% dan air sudah aman sebanyak 4 responden atau 4%.

**d. Rumah Tangga yang Memiliki**

**Jamban**

Adapun distribusi responden menurut rumah tangga yang memiliki jamban yang digunakan dapat dilihat pada tabel 96:

**Tabel 96.**  
**Distribusi Responden Menurut Rumah Tangga yang Memiliki Jamban di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Rumah Tangga Memiliki Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	73	73.0
2	Tidak	24	24.0
3	Lainnya	3	3.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 96, menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki jamban



yakni sebanyak 73 responden atau 73 %, sedangkan yang tidak memiliki jamban sebanyak 24 responden atau 24%, dan yang lainnya sebanyak 3 responden atau 3 %.

**e. Jenis Tempat Pembuangan Air Besar**

Adapun distribusi responden menurut jenis tempat pembuangan air besar yang digunakan dapat dilihat pada tabel 97:

**Tabel 97.**  
**Distribusi Responden Menurut Jenis Tempat Pembuangan Air Besar**  
**diDesa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

No	Jenis Tempat Pembuangan Air Besar ( Jamban )	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sendiri Dengan Septik Tank	59	59.0
2	Sendiri Tanpa Septik Tank	13	13.0
3	Bersama	2	2.0
4	Sungai/Kali/Parit/Selokan	7	7.0
5	Kebun/Sawah	2	2.0
6	Laut/danau	1	1.0
7	Lainnya	16	16.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 97, menunjukan jenis tempat pembuangan air besar yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu jamban sendiri dengan septik tank sebanyak 59

responden atau 59%, dan jenis tempat pembuangan air besar dilaut sebanyak 1 responden atau 1%.

**f. Kepemilikan Tempat Sampah**

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 98:

**Tabel 98.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

No	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	64	64.0
2	Tidak	36	36.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer Tahun 2014*

Berdasarkan tabel 98, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tempat sampah yakni sebanyak 64 responden atau 64%, dan yang tidak memiliki tempat sampah sebanyak 36 responden atau 36%.

**g. Tempat Sampah yang Digunakan**

Adapun distribusi responden menurut kepemilikan Jenis Tempat Sampah dapat dilihat pada tabel 99:

**Tabel 99.**

**Distribusi Responden Menurut Tempat Sampah Yang Digunakan Masyarakat Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jenis Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Wadah Tertutup	1	1.0
2	Wadah tidak Tertutup	19	19.0
3	Kantong plastik, dibungkus	5	5.0
4	Lubang terbuka	29	29.0
5	Tempat terbuka	17	17.0
6	Lainnya	2	2.0
7	Tidak memiliki	27	27.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 1 responden yang mempunyai tempat sampah berupa wadah tertutup, 19 responden berupa wadah tidak tertutup, 5 responden berupa kantong plastik/dibungkus, 29 responden menggunakan lubang terbuka, 17 responden menggunakan tempat terbuka, 2 responden mempunyai tempat pembuangan sampah lainnya , dan 27 responden tidak memiliki.

#### **h. Pengelolaan Sampah**

Distribusi responden menurut pengelolaan sampah di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014, dapat dilihat pada tabel 100:

**Tabel 100.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah di Desa Koeono Kecamatan**  
**Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Mengelola Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Dibuang ke pekarangan	7	7.0
2	Dibuang di kali/sungai	8	8.0
3	Dibakar	77	77.0
4	Lainnya	8	8.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada sebanyak 7 responden yang buang sampah di pekarangan, 8 responden membuangnya ke kali/sungai, 77 responden membakarnya, dan 8 responden lainnya.

**i. Bahan Bakar Utama untuk Memasak**  
**di Rumah Tangga**

Distribusi responden menurut bahan bakar yang digunakan untuk memasak dapat dilihat pada tabel 101:

**Tabel 101.**  
**Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Desa**  
**Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No.</b>	<b>Jenis Imunisasi</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Jumlah responden yang sudah menerima imunisasi</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Kayu	100	67	67.0
2	Minyak tanah	100	35	35.0
3	Gas	100	39	39.0
4	Arang	100	5	5.0
Total		100	0	0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden paling banyak menggunakan kayu sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 67 responden atau 67%. Sedangkan responden paling sedikit menggunakan arang sebagai bahan bakar untuk memasak dengan jumlah 5 responden atau 5%.

j.

**Kepemilikan SPAL**

Distribusi responden menurut Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014, dapat dilihat pada tabel 102:

**Tabel 102.**  
**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	72	72.0
2	Tidak	28	28.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 72 responden atau 72 % yang memiliki SPAL dan ada 28 responden atau 28 % yang masih tidak mempunyai SPAL.

#### **14. Observasi Rumah Sehat**

##### **a. Luas bangunan (M2)**

Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 103:

**Tabel 103**  
**Distribusi Responden Menurut luas bangunan (M2) di Desa Moolo Indah Kecamatan Tinanggea Tahun 2014**

No	Pengamatan	Jumlah responden	Persentase (%)
1	>63	47	47.0
2	<63	53	53.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 47 responden atau 47 % yang memiliki luas bangunan >63 dan 53 orang responden atau 53 % yang memiliki luas bangunan <63.

#### **b. Lantai Rumah Kedap Air**

Distribusi Responden Menurut Lantai di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 104:

**Tabel 104.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Rumah yang Kedap Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Lantai Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	66	66.0

2	Tidak	34	34.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 66 responden atau 66% yang memiliki lantai kedap air dan 34 responden atau 34 % yang tidak memiliki lantai tertutup rapat.

#### c. **Dinding Rumah Tertutup Rapat**

Distribusi Responden Menurut Dinding di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan

Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 105:

**Tabel 105.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Dinding Rumah yang Tertutup Rapat  
Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun  
2014**

No	Dinding Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	47	47.0
2	Tidak	53	53.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 47 responden atau 47 % yang memiliki dinding yang tertutup rapat dan 53 orang responden atau 53 % yang tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.



d.

#### **Langit-langit Rumah Tertutup Rapat**

Distribusi Responden Menurut Langit-langit di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 106:

**Tabel 106.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Langit – Langit Rumah yang Tertutup  
Rapat Tertutup Rapat Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten  
Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Langit - Langit Rumah Tertutup Rapat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	45	45.0
2	Tidak	55	55.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat di ketahui dari 100 orang responden terdapat 45 responden atau 45 % yang memiliki langit-langit yang tertutup rapat dan 55 responden atau 55 % yang tidak memiliki langit-langit yang tertutup rapat.

e.

#### **Atap Kedap Air**

Distribusi Responden Menurut Atap di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan

Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 107:

**Tabel 107.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Atap Rumah Kedap Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Atap Rumah Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76.0
2	Tidak	24	24.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 76 responden atau 76% yang memiliki atap kedap air dan 24 orang responden atau 24 % yang tidak memiliki atap kedap air.

**f. Pencahayaan**

Distribusi Responden Menurut Pencahayaan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 108:

**Tabel 108.**

**Distribusi Responden Menurut Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Pencahayaan Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	96	96
2	Tidak	4	4
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 96 responden

atau 96% yang memiliki pencahayaan memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat pencahayaan terdapat 4 responden atau 4%.

**g.**

### **Temperatur**

Distribusi Responden Menurut Temperatur di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 109:

**Tabel 109.**

**Distribusi Responden Menurut Temperatur Rumah Memenuhi Syarat di Desa Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Temperature Rumah Memenuhi Syarat</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	91	91.0
2	Tidak	9	9.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 91 responden atau 91% yang memiliki temperatur yang memenuhi syarat dan yang tidak

memiliki temperature yang memenuhi syarat 9responden atau 9%.

**h. Suhu**

Distribusi Responden Menurut Suhu di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 110:

**Tabel 110.**

**Distribusi Responden Menurut Suhu Rumah Memenuhi Syarat  
diDesaKoeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Suhu Rumah Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	89	89.0
2	Tidak	11	11.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 89 responden atau 89% yang memiliki suhu yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki suhu yang memenuhi syarat 11 responden atau 11%.

**i. Ventilasi**

Distribusi Responden Menurut Ventilasi di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 111:

**Tabel 111.**

**Distribusi Responden Menurut Ventilasi Rumah Memenuhi Syarat  
di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ventilasi Memenuhi Syarat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	83	83.0
2	Tidak	17	17.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 83 responden atau 83% yang memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat 17 responden atau 17%.

**j. Penggunaan Jendela.**

Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 112:

**Tabel 112.**  
**Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Penggunaan Jendela Terbuka di Siang Hari	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	80	80.0
2	Tidak	20	20.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 80 responden atau 80% yang memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat dan yang tidak memiliki penggunaan jendela yang memenuhi syarat 20 orang responden atau 20%.

**k. Ada Tidaknya Kotoran Binatang di Sekitar Rumah**

Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang Disekitar Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 113:

**Tabel 113.**  
**Distribusi Responden Menurut Ada Tidaknya Kotoran Disekitar Rumah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Ada Kotoran Binatang di Sekitaran Rumah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	74	74.0
2	Tidak	26	26.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 74 responden atau 74% yang terdapat kotoran binatang disekitar rumah dan yang tidak terdapat kotoran binatang disekitar rumah 26 orang responden atau 26 %.

## I. Status Rumah Sehat

Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 114:

**Tabel 114.**

**Distribusi Responden Menurut Status Rumah Sehat di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Rumah Sehat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	7	7.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	93	93.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 7 responden atau 7% yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat 93 responden atau 93 %.

### 15. Observasi Sarana Air Bersih (Hanya Sumur Gali)

#### a. Kualitas Fisik Air

Distribusi Responden Menurut kualitas fisik air di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 115:

**Tabel 115.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kualitas Fisik Air Tidak Berbau, Tidak Berasa, Tidak Berwarna di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Kualitas Fisik Air Yang Tidak Berbau, Tidak Berasa, dan Tidak Berwarna</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	2	2.0
2	Tidak	2	2.0
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat responden atau 2% yang memenuhi syarat yaitu tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna, yang tidak memenuhi syarat 2 responden atau 2% dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 responden atau 96.

**b. Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur**

Distribusi Responden Menurut Ada tidaknya cincin/bibir sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 116:

**Tabel 116.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih berdasarkan Ada Tidaknya Cincin/Bibir Sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten**



#### Konawe Selatan Tahun 2014

No	Cincin/Bibir Sumur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	1	1.0
2	Tidak	3	3.0
3	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 1 responden atau 1% yang memiliki cincin/bibir sumur, yang tidak memiliki cincin/bibir sumur 3 responden atau 3%, dan yang tidak memiliki sumur gali sebanyak 96 orang atau 96 %.

#### c. **Tinggi Cincin/Bibir Sumur**

Distribusi Responden Menurut tinggi cincin/bibir sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 117:

**Tabel 117.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Tinggi Cincin/Bibir Sumur 1 m dari Lantai	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	5	5.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	95	95.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 5 responden atau 5% yang tidak memiliki tinggi cincin/bibir 1 m dari lantai sumur dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 95 atau 95 %.

d.	Kondisi	Cincin/Bibir	Sumur	Baik
(Kedap)				

Distribusi Responden Menurut kondisi cincin/bibir sumur di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat di lihat pada tabel 118:

**Tabel 118.**  
**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Baik Tidaknya Kondisi**  
**Cincin/Bibir Sumur    Responden di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan**  
**Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

No	Kondisi Cincin/Bibir Sumur Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	4	4.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 4 responden atau 4 % yang tidak memiliki kondisi cincin/bibir sumur baik (kedap) dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 atau 96 %.

e.

#### Memiliki Lantai Sumur

Distribusi Responden Menurut Memiliki Lantai Sumur di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 119:

**Tabel 119.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Yang Memiliki Lantai Sumur Responden di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	4	4.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel di atas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 4 responden atau 4 % yang tidak memiliki lantai sumur dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 atau 96 %.

f.

#### Panjang Lantai Sumur 1 m dari

Cincin

Distribusi Responden Menurut panjang lantai sumur di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 120:

**Tabel 120.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Panjang Lantai sumur 1 m dari Cincin di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Panjang Lantai Sumur 1 m dari Cincin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	4	4.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 4 responden atau 4 % yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1m cincin dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 atau 96 %.

g.

**Kondisi Lantai Sumur Baik (kedap)**

Distribusi Responden Menurut kondisi lantai sumur di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 121:

**Tabel 121.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap) di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Lantai Sumur yang Baik (Kedap)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	4	4.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 4 responden atau 4 % yang tidak memiliki kondisi lantai sumur yang memenuhi syarat dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 atau 96 %.

**h. Jarak Sumur dengan Sumber**

**Pencemar**

Distribusi Responden Menurut jarak dengan sumber pencemardi Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 122:

**Tabel 122.**

**Distribusi Responden Menurut Sarana Air Bersih Berdasarkan Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar  $\geq 10$  m Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan**

**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Sumur dengan Sumber Pencemar $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Tidak	4	4.0
2	Tidak Memiliki Sumur Gali	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat jarak sumur dengan sumber pencemar dibawah 10m adalah 4 orang responden atau 4%, dan yang tidak memakai sumur gali sebanyak 96 atau 96 %.

**i. Status Sumber Air Bersih**

Distribusi responden menurut status sumber air bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 123.**

**Distribusi responden menurut status sumber air bersih di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Sumber Air Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	4	4.0
2	Tidak Memenuhi syarat	96	96.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 4 responden atau 4% yang status sumber air bersihnya memenuhi syarat dan 96 responden atau 96% yang status sumber air bersihnya tidak memenuhio syarat.

## 16.Observasi Jamban Keluarga

### a. Kepemilikan Jamban

Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 124:

**Tabel 124.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Jamban	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	76	76.0
2	Tidak	24	24.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 76 orang responden (76%) yang memiliki jamban dan yang tidak memiliki jamban 24 orang responden (24%).

**b. Leher Angsa**

Distribusi Responden Menurut Leher Angsadi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 125:

**Tabel 125.**

**Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga dengan Jenis Leher Angsa di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Leher Angsa	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	72	72.0
2	Tidak	28	28.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 72 responden (72%) yang memiliki jamban leher angsa dan yang tidak memiliki jamban leher angsa yaitu 28 orang responden (28%).

**c. Septik Tank**

Distribusi Responden Menurut Septic Tankdi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 126:



**Tabel 126.**  
**Distribusi Responden Menurut Jamban Keluarga yang Menggunakan Septik Tank**  
**di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun**  
**2014**

No	Septik Tank	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	54	54.0
2	Tidak	46	46.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 54 responden (54%) yang jambannya memiliki septic tank dan yang tidak memiliki septic tank yaitu 46 orang responden (46%).

**d. Jamban Cemplung**

Distribusi Responden Menurut Cemplung di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 127:

**Tabel 127.**  
**Disrtibusi Responden Menurut Jamban Cemplung di Desa Koeono Kecamatan**

**Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jamban Cemplung	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	9	9.0
2	Tidak	91	91.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 9 orang responden (9%) yang memiliki jamban cemplung dan yang tidak memiliki jamban cemplung 91 orang responden (91%).

e.

**Jarak Dengan Sumber Air Bersih**

Distribusi Responden Menurut Sumber Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 128:

**Tabel 128.**

**Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Jamban dengan Sumber Air Bersih $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	59	59.0
2	Tidak	41	41.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 59 responden (59%) yang memiliki jamban yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki jamban yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 41 orang responden (41%).

**f. Status Jamban Keluarga**

Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluargadi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 129:

**Tabel 129.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Jamban Keluarga di Desa Koeono**  
**Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

No	Status Jamban Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	42	42.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	59	59.0

No	Status Jamban Keluarga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	42	42.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	59	59.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 42 responden (42%) jamban keluarganya memenuhi syarat dan 59 responden (59%) yang jamban keluarganya tidak memenuhi syarat.

## 17.Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a.

### Memiliki Sistem Pembuangan

Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 130:

**Tabel 130.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Sistem Pembuangan di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	Memiliki Sistem Pembuangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	69	69.0
2	Tidak	30	30.0
3	Lain-lain	1	1.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 69 responden (69%) yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor yaitu 30 responden (30%) serta lain-lainnya 1 responden (1%).

**b. Sistem Pembuangan Tertutup**

Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangandi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 131:

**Tabel 131.**  
**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Sistem Pembuangan yang Tertutup di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Sistem Pembuangan Tertutup	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	41	41.0
2	Tidak	57	57.0
3	Lain-lain	2	2.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 41 responden (41%) yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan yang tidak memiliki

sistem pembuangan tertutup yaitu 57 responden (57%) serta lain-lainnya 2 responden (2%).

**c. Kontruksi Saluran**

Distribusi Responden Menurut Konstruksi Salurandi Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dilihat pada tabel 132:

**Tabel 132.**  
**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan**  
**Kontruksi Saluran Kedap Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten**  
**Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Konstruksi Saluran Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48.0
2	Tidak	50	50.0
3	Lain-lain	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 48 responden (48%) yang memiliki konstruksi saluran kedap air dan yang tidak memiliki

konstruksi saluran kedap air yaitu 50 responden (50%) serta lain-lainnya 2 responden (2%).

**d. Kondisi Saluran**

Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 133:

**Tabel 133.**  
**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan**  
**Kondisi Saluran Bersih/Lancar/Tidak Tersumbat di Desa Koeono Kecamatan**  
**Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

No	Kondisi Saluran Bersih / Tidak Tersumbat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	48	48.0
2	Tidak	50	50.0
3	Lain-lain	2	2.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 48 responden (48%) yang memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat dan yang tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat yaitu 50 responden (50%) serta lain-lainnya 2 responden (2%).

**e. Jarak dengan Sumber Air**

Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Bersih di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 134:

**Tabel 134.**

**Distribusi Responden Menurut Saluran Pembuangan Air Kotor Berdasarkan Jarak Saluran Pembuangan Air Kotor dengan Sumber Air Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Jarak Dengan Sumber Air $\geq 10$ m	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	58	58.0
2	Tidak	39	39.0
3	Lain-lain	3	3.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 orang responden terdapat 58 responden (58%) yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya lebih dari 10 m dari sumber air bersih dan yang memiliki saluran pembuangan air kotor yang jaraknya tidak lebih dari 10 m dari sumber air bersih yaitu 39 responden (39%) serta lain-lainnya 3 responden (3%).

f. **Status Saluran Pembuangan Air Kotor**



### Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa

Koeono Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 135:

**Tabel 135.**

**Distribusi Responden Menurut Status Saluran Pembuangan Air Kotor di Desa  
Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Pembuangan Air Kotor	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi Syarat	21	21.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	79	79.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 21 responden (21 %) yang status saluran pembuangan air kotornya memenuhi syarat dan 79 responden (79 %) yang status saluran pembuangan air kotornya tidak memenuhi syarat.

## **18.Observasi Pengelolaan Sampah**

### **a. Memiliki Tempat Sampah**

Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 136:

**Tabel 136.**

**Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah di Desa Koeono  
Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	55	55.0
2	Tidak	45	45.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 55 responden (55 %) yang memiliki tempat sampah dan 45 responden (45 %) yang tidak memiliki tempat sampah.

**b. Bahan/Konstruksi Tempat Sampah**

Distribusi Responden Menurut Bahan/Konstruksi Tempat Sampah di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 137 :

**Tabel 137.**

**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Bahan/Konstruksi  
Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air di Desa Koeono Kecamatan Palangga  
Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	Bahan/Konstruksi Tempat Sampah yang Tertutup/Kedap Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	15	15.0
2	Tidak	85	85.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 15 responden (15 %) yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup/kedap air dan 85 responden (85 %) yang bahan/konstruksi tempat sampahnya tidak tertutup/kedap air.

#### c. **Kondisi Tempat Sampah**

Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 138:

**Tabel 138.**  
**Distribusi Responden Menurut Pengelolaan Sampah Berdasarkan Kondisi Tempat Sampah yang Bersih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kondisi Tempat Sampah yang Bersih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	18	18.0
2	Tidak	82	82.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data primer 2014*

Jadi, dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 18

orang (18 %) yang mempunyai kondisi tempat sampah bersih dan 82 responden (82 % ) yang mempunyai kondisi tempat sampah tidak bersih.

**d. Status Pembuangan Tempat Sampah**

Distribusi Responden Menurut Status Tempat Pembuangan Sampah di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 139:

**Tabel 139.**  
**Distribusi Responden Menurut Status Pembuangan Tempat Sampah di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Status Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	10	10.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	90	90.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 10 responden (10%) yang pengelolaan sampahnya memenuhi syarat dan 90 responden (90%) yang pengelolaan sampahnya tidak memenuhi syarat.

## 19.Observasi Kualitas Air

### a. Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih

Distribusi Responden Menurut air jernih/tidak keruh di Desa Koeono

KecamatanPalangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 140:

**Tabel 140.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	38	38.0
2	Tidak	62	62.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 38 atau 38 % responden yang memiliki air berwarna keruh/tidak jernih dan 62 atau 62 % responden yang tidak memiliki air berwarna keruh/tidak jernih.

### b. Air Kotor/ Mengandung Kotoran

atau Partikel

Distribusi Responden Menurut air kotor/mengandung kotoran atau partikeldi

Desa Koeono kecamatan palangga selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 141:

**Tabel 141.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Kotor/Mengandung Kotoran atau Partikel di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	36	36.0
2	Tidak	64	64.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 36 atau 36 % responden yang memiliki air kotor/mengandung kotoran, partikel dan 64 atau 64 % responden yang tidak memiliki air kotor/mengandung kotoran, partikel.

**c. Air Berwarna Kuning/Hijau**

Distribusi Responden Menurut air berwarna kuning/hijau di Desa Koeono kecamatan palangga selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 142:

**Tabel 142.**

**Distribusi Responden Menurut Status Air Berwarna Kuning/Hijau di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berwarna kuning/hijau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	31	31.0

2	Tidak	69	69.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 31 atau 31 % responden yang memiliki air berwarna kuning/hijau dan 69 atau 69 % responden yang tidak memiliki air berwarna kuning/hijau.

#### **d. Air Berbau**

Distribusi Responden Menurut air berbaudi Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 143:

**Tabel 143.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berbau di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berbau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	19	19.0
2	Tidak	81	81.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 19 atau 19 % reponden yang memiliki air berbau dan 81 atau 81 % responden yang tidak memiliki air berbau.

e.

#### **Air Berasa Tidak Enak**

Distribusi Responden Menurut air berasa tidak enak di Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 144:

**Tabel 144.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Berasa Tidak Enak di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Berasa Tidak Enak	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	13	13.0
2	Tidak	87	87.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 13 atau 13 % responden yang memiliki air berasa tidak enak dan 87 atau 87 % responden yang tidak memiliki air berasa tidak enak.

f.

#### **Status Air Asin/Payau**

Distribusi Responden Menurut air asin/payau di Desa Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 145:

**Tabel 145.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Asin/ Payau di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**



No	Air Asin /Payau	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	12	12.0
2	Tidak	88	88.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 12 atau 12 % responden yang memiliki air asin/payau dan 88 atau 88 % responden yang tidak memiliki air asin/payau.

#### **g. Air Licin**

Distribusi Responden Menurut air licindi Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan

Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 146:

**Tabel 146.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Status Air Licin di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No	Air Licin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	14	14
2	Tidak	86	86
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 14 atau 14 % responden yang memiliki air licin dan 86 atau 86 % responden yang tidak memiliki air

licin.

**h.**

#### **Status Air Tidak Ada Kuman**

Distribusi Responden Menurut air tidak ada kumandi Desa Koeono Kecamatan

Palangga Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 147:

**Tabel 147.**

**Distribusi Responden Menurut Kualitas Air Berdasarkan Tidak Ada Kuman Air di  
Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Air Tidak Mengandung Kuman</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Ya	85	85.0
2	Tidak	15	15.0
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100.0</b>

*Sumber: Data Primer 2014*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 85 atau 85 %  
responden yang memiliki air tidak mengandung kuman dan 15 atau 15 % responden yang  
tidak memiliki air tidak mengandung kuman.

i.

### Status Kualitas Air

Distribusi Responden Menurut Status kualitas air di Koeono Kecamatan Palangga

Selatan Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 148:

**Tabel 148.**

**Distribusi Responden Menurut Status Kualitas Air di Desa Koeono Kecamatan  
Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan  
Tahun 2014**

No	Status Kualitas Air	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Memenuhi syarat	1	1.0
2	Tidak Memenuhi Syarat	99	99.0
Total		100	100.0

*Sumber: Data Primer 2014*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 100 orang responden terdapat 1 responden atau 1% yang memenuhi syarat, dan yang tidak memenuhi syarat 99 responden atau 99 %.

## B. PEMBAHASAN

### a. Identitas Responden

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan  $\pm 1$  minggu maka diperoleh data 100 Rumah Tangga dari 4 dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Desa menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak

583 jiwa dengan 143 Kepala Keluarga. Banyaknya masyarakat yang tidak ikut terdata pada saat observasi dikarenakan pada saat pendataan berlangsung banyak masyarakat yang tidak berada di tempat.

Masyarakat Desa Koeono umumnya beragama Islam dengan suku mayoritas adalah Tolaki dan sebagian responden bersuku Bugis, Makassar, Tolaki, dan Muna. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat adalah Petani dan Perkebunan dengan jumlah pendapatan yang bervariasi. Dari jumlah 100 responden, 21% memiliki penghasilan >Rp 500.000, 52% memiliki penghasilan Rp. 500.000 - Rp. 1.500.000, 27% memiliki penghasilan > Rp. 1.500.000, .

Responden di Desa Koeono umumnya memiliki rumah dengan status milik sendiri yaitu sebesar 89% dari 100 responden. Keadaan rumah milik responden rata-rata 4-6 ruangan dengan jumlah 62% dari 100 responden. Keadaan ini menunjukkan akan keadaan rumah responden yang cukup baik.

Umumnya masyarakat Desa Koeono memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, yang paling banyak adalah berpendidikan Pra Sekolah yaitu sebanyak 2% sedangkan SD sebanyak 25%, SMP sebanyak 28%, SMA sebanyak 35%, Universitas 4%, Akademi 2%, dan tidak tahu sebesar 4%.

#### **b. Akses Pelayanan Kesehatan**

Untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang baik harus di dukung oleh kemudahan dalam pencapaian pelayanan kesehatan. Semakin mudah sebuah akses pelayanan kesehatan akan semakin meningkatkan angka kunjungan ke pelayanan kesehatan tersebut. Berdasarkan pendataan di Desa Koeono, di dapatkan bahwa 92% responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan dengan berbagai macam alasan. Alasan rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga dan memeriksakan kesehatan anggota keluarga mempunyai persentase tertinggi yaitu sebanyak 39%.

Jenis fasilitas kesehatan yang sering di gunakan oleh masyarakat Desa Koeono yaitu puskesmas sebesar 72%. Dari hasil pendataan di dapatkan bahwa masyarakat Desa Koeono menganggap kinerja dari pelayanan kesehatan yang ada telah memadai.

#### **c. PHBS Rumah Tangga**

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Koeono, didapatkan bahwa status PHBS rumah tangga dalam keadaan cukup sebesar 35% dan dalam keadaan baik sebesar 65%.

#### **d. KIA/KB dan Imunisasi**

Kesehatan ibu dan anak merupakan gambaran dari status kesehatan masyarakat. Tingginya angka kematian ibu atau anak merupakan indikator rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Untuk tercapainya derajat kesehatan yang maksimal dibutuhkan kemauan dari individu untuk memeriksakan kesehatan kepada petugas kesehatan.

Berdasarkan pendataan di Desa Koeono didapatkan bahwa dari 100 responden yang masuk dalam penggolongan KIA/KB dan Imunisasi sebanyak 29 responden dan dalam 29 responden tersebut terdapat 1 ibu hamil dan 28 responden memiliki bayi.

Dari pendataan juga kami dapatkan bahwa 58% pernah memeriksakan kehamilan pada petugas kesehatan. Dengan frekuensi rata-rata 3 kali dalam masa kehamilan. Penggunaan dukun dalam tahap pemeriksaan kesehatan terdapat 40% responden. Dari 28 responden 44% menggunakan tenaga dukun dalam pemeriksaan kesehatan. Penolong persalinan utama saat melahirkan juga sebagian besar masih menggunakan bidan

#### **e. Gizi Kesehatan Masyarakat**

Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan yodium yang dibutuhkan tubuh untuk pertumbuhan dan kecerdasan. Garam beryodium yang

digunakan sebagai garam konsumsi harus memenuhi standar nasional Indonesia (SNI) antara lain mengandung yodium sebesar 30–80 ppm (Depkes RI, 2000).

Berdasarkan pendataan di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan tahun 2014 di dapatkan bahwa 96 responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah atau kasar sebesar 91% yang sebagian besar di dapatkan di pasar. Sebagian besar responden mengetahui akan bahaya gondok akibat dari kurangnya konsumsi garam beryodium, namun sekitar 19% responden juga tidak mengetahui garam beryodium.

#### **f. Ketersediaan Sumber Air Minum**

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi di Desa Koeono sebanyak 99% tidak memenuhi syarat dan 1% memenuhi syarat. Sebagian besar masyarakat menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum di karena sumber air mereka sudah terkontaminasi dengan zat kapur.

#### **g. Ketersediaan Jamban**

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Koeono sebanyak 42% memenuhi syarat dan 59% tidak memenuhi syarat.

#### **h. Ketersediaan SPAL**

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Koeono di dapatkan Bahwa 79 % tidak memenuhi syarat dan 21% memenuhi syarat.

**i. Ketersediaan TPS**

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Koeono di dapatkan 90% tidak memenuhi syarat dan 10% memenuhi syarat.

## **BAB IV**

### **IDENTIFIKASI DAN PRIORITAS MASALAH**

#### **A. Analisis Masalah Dan Penyebab Masalah**

Berdasarkan hasil pendataan di Desa Koeono kecamatan Palangga Selatan ini, kami kemudian melakukan *FGD (Focus Group Discussion)* dengan melibatkan semua



anggota kelompok kami tanpa ada campur tangan dari pihak luar atau aparat desa.

Setelah melakukan diskusi, kami pun akhirnya mendapatkan 7 masalah kesehatan yang ada di Desa Koeono. Adapun 7 masalah kesehatan tersebut, yaitu:

1. Masih banyak sumber air bersih warga yang tidak memenuhi syarat
2. Masih banyak warga yang tidak memiliki SPAL yang baik
3. Masih banyak warga yang tidak memiliki tempat sampah
4. Kurangnya pengetahuan tentang PHBS
5. Masih terdapat ibu hamil yang memeriksakan kehamilan pada dukun
6. Masih banyak warga yang belum memiliki kartu jaminan kesehatan
7. Masih terdapat warga yang jambannya tidak memenuhi syarat kesehatan

Maka proses identifikasi masalah, kami menggunakan Metode Blum. Dalam metode ini ditetapkan bahwa penyebab masalah berasal dari 4 aspek yaitu perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan hereditas.

Berikut adalah analisis masalah dan penyebab masalah dengan pendekatan Blum:

**Tabel 149**

**Identifikasi Masalah Dan Penyebab Masalah Dengan Menggunakan Teknik  
Pendekatan Blum Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan**

**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

No.	Masalah	Determinan Faktor			
		Lingkungan	Perilaku	Pelayanan Kesehatan	Hereditas
1	Air Bersih	Sumber air galian mengandung kapur dan adanya aktivitas pertambangan	Kebiasaan masyarakat langsung menggunakan air tanpa diendapkan	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Kurangnya motivasi keluarga dan kemauan
2	Tempat Sampah	Pendapatan rendah dan tidak adanya TPA serta halaman yang luas	Kebiasaan membuang sampah dari galian lubang karena mudah dan praktis	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Tidak adanya motivasi dan kemauan
3	Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	Kurangnya pengetahuan dan terdapat lokasi luas sebagai tempat membuang air limbah	Kebiasaan membuang air limbah disembarang tempat. Karen mudah dan praktis	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Motivasi keluarga utamanya kepala keluarga masih rendah
4	Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)	Pendapatan keluarga yang rendah dan rendahnya pengetahuan	Kebiasaan untuk hidup prktis dengan mengabaikan PHBS	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Tidak adanya motivasi dan kemauan
5	Pemeriksaan kehamilan pada dukun	Pelayanan dukun lebih mudah dijangkau	Kebiasaan untuk memeriksakan kehamilan pada dukun	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Kurangnya motivasi dan kemauan
6	Belum	Administrasi desa	Kurangnya	Kurangnya	Kurangnya

	memiliki kartu jaminan kesehatan	tidak berjalan dengan baik	kesadaran dalam memiliki kartu jaminan kesehatan	penyuluhan dari petugas kesehatan	motivasi dan kemauan
7	Jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan	Pendapatan keluarga yang rendah dan kurangnya pengetahuan	Kurangnya kesadaran dalam memperbaiki jamban	Kurangnya penyuluhan dari petugas kesehatan	Kurangnya motivasi dan kemauan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dirumuskan masalah kesehatan di Desa Koeono

Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan adalah, sebagai berikut:

- 1) Sumber air bersih masyarakat yang belum memenuhi syarat
- 2) Kurangnya pengetahuan dan kepemilikan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat.
- 3) Kurangnya pengetahuan dan kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat.
- 4) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

## B. Penentuan Prioritas Masalah

Penentuan Prioritas masalah merupakan proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan menggunakan metode tertentu untuk menentukan urutan masalah dari yang terpenting sampai pada yang kurang penting.kegiatan umumnya dilakukan berdasarkan

pada pemikiran yang rasional dan perhitungan kuantitatif tetapi juga merupakan bagian yang penting dalam proses perencanaan dimana sangat dibutuhkan kebijaksanaan (wisdom) dan pemilihan yang tepat (judgment) terhadap situasi yang dihadapi.

Untuk menentukan prioritas masalah digunakan Metode CARL. Metode CARL adalah suatu cara untuk menentukan prioritas masalah jika data yang tersedia adalah data kualitatif.

Yakni dilakukan dengan menentukan skor atas kriteria tertentu yaitu *Capability*, *Accesbility*, *Readyness*, dan *Leverage* (CARL). Semakin besar skor maka semakin besar masalahnya sehingga semakin tinggi letaknya pada urutan prioritas.

Adapun langkah inti pelaksanaan metode CARL ini adalah dengan pemberian skor pada masing-masing masalah dan penyebabnya lalu menentukan skor atau nilai yang akan diberikan sesuai dengan kesepakatan berdasarkan kriteria CARL (kemampuan, kemudahan, kesiapan dan daya ungkit).

Metode ini melihat bagaimana kemampuan (*capability*) masyarakat untuk melakukan suatu kegiatan, apakah kegiatan tersebut dirasakan mudah untuk dilakukan oleh masyarakat atau tidak (*acesability*), apakah masyarakat siap untuk melakukan kegiatan tersebut (*readyness*), dan bagaimanakah daya ungkit dari kegiatan tersebut bila tidak dilakukan (*leaverage*).

Adapun teknik penentuan prioritas masalah dilakukan untuk Desa Koeonodilakukan dengan teknik CARL di mana di lakukan bersama dengan pemerintah setempat serta masyarakat utamanya tokoh masyarakat, tokoh agama, dan komponen aparat Desa Koeono.

Metode CARL di lakukan dengan menetapkan skor atau kriteria tertentu yang meliputi Capability (kemampuan), Accesbility (kemudahan) Readines (kesiapan), dan Lverage (daya ungkit). Berdasarkan masalah yang di temukan maka di tentukan skor atau criteria sebagai berikut:

Nilai 1: tidak menjadi masalah

Nilai 2: cukup menjadi masalah

Nilai 3: sangat menjadi masalah

Nilai 4: mutlak menjadi masalah

Setelah nilai skor di tentukan maka dilakukan pemberian scoring pada masing-masing masalah yang ada. Adapun hasil pemberian scoring tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel1/50**  
**Pemberian Skor Terhadap Masalah**  
**Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan**  
**Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2014**

Masalah	SKOR				Total	Ranking
	C	A	R	L		
Air bersih	3	4	4	4	256	I
Tempat Sampah	2	3	3	4	72	II
SPAL	2	3	3	3	54	III
PHBS	2	2	3	3	36	IV
Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	2	2	2	2	16	V
Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	1	2	3	2	12	VI
JAMBAN	1	2	1	2	4	VII

Berdasarkan hasil pemberian skor pada masalah-masalah tersebut maka urutan prioritas masalah berdasarkan rangking dan musyawarah bersama dengan masyarakat

Desa Koeono adalah sebagai berikut:

1. Air Brsih
2. Tempat Pembuangan Samph

3. Saluran Pembuangan Air Limbah
4. Penyuluhan PHBS

### **C. Alternatif Pemecahan Masalah**

Dari analisa situasi yang telah dilakukan dan identifikasi masalah, maka di rumuskan suatu alternatif pemecahan masalah yang mudah dilakukan utamanya dapat diterima oleh masyarakat. Berdasarkan penentuan prioritas dengan menggunakan metode CARL diperoleh hasil bahwa kegiatan yang akan dilakukan pada PBL II yaitu penjernihan air, pembuatan TPS percontohan, SPAL percontohan dan penyuluhan PHBS.

Adapun masalah serta alternatif pemecahan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 151**  
**Masalah Dan Alternative Pemecahan Masalah**  
**Di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan**  
**Kabupaten Konawe Selatan**  
**Tahun 2014**

MASALAH	ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH
Penjernihan Air	1. Pelaksanaan Program Penjernihan Air dengan metode Pengendapan
	2. Pelaksanaan Program Penjernihan Air dengan metode Penyaringan Pasir Lambat
Tempat Sampah	1. Penyuluhan Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah percontohan
	2. Pembuatan Tempat Sampah Percontohan
SPAL	1. Penyuluhan SPAL Percontohan
	2. Pembuatan SPAL Percontohan
PHBS	Penyuluhan tentang cuci tangan pada Murid sekolah dasar yang ada di Desa Koeono





**Tabel 152. Rencana Operasional Kegiatan (Plan Of Action/POA)**

**PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN ( PLAN OF ACTION / POA ) DI DESA KOEONO KECAMATAN PALANGGA SELATAN  
KABUPATEN KONawe SELATAN TAHUN 2014**

TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatkan kualitas air bersih	Penjernihan Air	Kepala desa Koeono bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Koeono	PBL II	Dusun II	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Seluruh masyarakat Desa Koeono	Meningkatkan kualitas sumber air bersih	Swadaya masyarakat	Terdapat metode penjernihan air disalah satu rumah setiap dusun	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
Meningkatkan kepemilikan TPS yang memenuhi syarat	1. Penyuluhan tentang TPS yang memenuhi syarat 2. Pembuatan TPS percontohan	Kepala desa Koeono bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Koeono	PBL II	Dusun IV	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Seluruh masyarakat Desa Koeono	Meningkatkan kepemilikan TPS yang memenuhi syarat kesehatan	Swadaya masyarakat	Adanya TPS percontohan	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
Meningkatkan kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat	1. Penyuluhan tentang SPAL yang memenuhi syarat 2. Pembuatan SPAL percontohan	Kepala desa Koeono bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Koeono	PBL II	Dusun III	Masyarakat dan Mahasiswa PBL	Seluruh masyarakat Desa Koeono	Meningkatkan kepemilikan SPAL yang memenuhi syarat kesehatan	Swadaya masyarakat	Adanya SPAL percontohan	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional

Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS.	Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan pembagian brosur pesan PHBS pada murid sekolah dasar di Desa Koeono	Kepala desa Koeono bersama-sama dengan masing-masing aparat desa Koeono.	PBL II	Sekolah Dasar	Murid sekolah dasar dan Mahasiswa PBL	Seluruh murid sekolah dasar Desa Koeono	Seluruh murid sekolah dasar mengikuti penyuluhan	Swadaya mahasiswa PBL I	Peningkatan yang signifikan tentang PHBS pada murid sekolah dasar desa Koeono	Evaluasi dilakukan pada PBL III dan mengacu pada format rencana operasional
---	---	--	--------	---------------	---------------------------------------	---	--	-------------------------	---	---

#### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Selama Di Lapangan**

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti:

##### **Faktor Penghambat:**

1. Banyak masyarakat yang tidak berada di tempat pada saat pendataan
2. Terdapat masyarakat yang tidak mau berpartisipasi dalam kegiatan pendataan
3. Adanya sebagian masyarakat yang kurang mengerti akan bahasa Indonesia
4. Banyaknya bayi dan balita yang mengalami ketakutan pada saat pengukuran status gizi.

##### **Faktor Pendukung:**

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat
2. Partisipasi masyarakat yang sangat aktif dalam pelaksanaan *Brainstorming* dalam upaya menentukan prioritas masalah dan alternatif penyelesaian masalah.
3. Pemberian informasi yang cepat dan mudah oleh aparat desa
4. Adanya bantuan oleh aparat pemerintah dan pemuda desa dalam pengumpulan masyarakat saat melakukan *brainstorming*.
5. Adanya dukungan yang baik dari Sekretaris Desa dan kepala Desa Koeono beserta keluarga sebagai tuan rumah posko PBL 1 kelompok 6

6. Kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan PBL I.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan PBL I di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sumber air minum di desa ini rata-rata kualitas airnya tidak memenuhi syarat masalah yang menjadi prioritas di didesa ini adalah kualitas air karena banyak rumah sumber air minum warga yang memiliki zat kapur.
2. Penggunaan SPAL yang tidak memenuhi syarat juga masih banyak di temukan di rumah-rumah warga. Mereka beranggapan tanah yang berada di desa ini menyerap air jadi mereka tidak terlalu membutuhkan SPAL. Dari masalah tersebut seharusnya mereka di berikan informasi yang lebih agar mereka bisa mengetahui fungsi dari SPAL itu sendiri.
3. Masih kurangnya pemahaman warga tentang bahaya rokok.

4. Di desa ini kebanyakan rumah telah memiliki tempat sampah, akan tetapi masih banyak juga rumah yang belum memiliki tempat sampah sekalipun mempunyai tempat sampah tapi tidak memenuhi syarat PHBS yang baik.
5. Masih terdapat rumah tangga yang belum memenuhi PHBS yang baik dan benar sehingga perlu adanya penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berperilaku bersih dan sehat dalam upaya melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
6. Untuk PHBS yang membuat rata-rata rumah responden mendapat kategori baik, di dalamnya masih terdapat pengguna rokok yang bebas merokok di lingkungan rumahnya. Masih banyak warga yang kurang mengkonsumsi sayur beserta buahnya, mereka hanya mengkonsumsi sayur tapi tidak mengkonsumsi buahnya.
7. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari data profil Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan di sebutkan bahwa jumlah penduduk Desa Koeono ini sebanyak 583 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 236 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 247 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 144 KK.
8. Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan dikepalai oleh seorang Kepala desa dandibantu oleh aparat pemerintah desa lainnya seperti sekretaris desa, kepala dusun 1, 2, 3 dan 4, tokoh agama, tokoh ada, imam desa dantokohmasyarakat yang ada.

9. Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan masih terdapat beberapa hal yang harus di benahi diantaranya yakni:
- a. Perlu adanya penjernihan sumber-sumber air minum warga khususnya yang menggunakan sumur bor dan ledeng dari pegunungan.
  - b. Perlu adanya TPS-S (Tempat pembuangan sampah sementara) yang memenuhi syarat.
  - c. Perlu adanya pembuatan SPAL ( Saluran Pembuangan Air Limbah) yang memenuhi syarat.
  - d. Perlu adanya penyuluhan mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
10. Sarana yang terdapat di Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan antara lain balai desa, masjid, Sekolah Dasar, Rumah Bidan (Tempat Konsul Ibu Hamil), TK (Taman Kanak-kanak) Kantor UPTD, Kantor traveling serta loket pembayaran resmi PLN, Kantor Badan Penyuluhan Pertanian dan Posyandu.
11. Penduduk yang mendiami Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan merupakan penduduk dengan mayoritas suku Tolaki, Bugis dan Muna.
12. Masyarakat Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan mayoritas beragama Islam yakni 100 %.
13. Mayoritas penduduk Desa Koeono bermata pencaharian sebagai petani.

14. Sebagian besar masyarakat Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan ketika mengalami sakit masyarakat langsung berobat ke Puskesmas/Rumah sakit karena jaraknya mudah dijangkau sama masyarakat.

15. Alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Program Penjernihan air dengan metode tertentu.
- b. Penyuluhan Pembuatan Tempat Pembuangan Sampah Percontohan
- c. Penyuluhan dan Pembuatan SPAL Percontohan
- d. Penyuluhan tentang Penyakit meliputi perilaku hidup bersih dan sehat pada kelompok masyarakat dan murid sekolah dasar yang ada di Desa Koeono.

## **B. Saran**

Adapun saran dari pelaksanaan kegiatan PBL I ini adalah:

1. Pemerintah lebih memperhatikan kesehatan masyarakat khususnya di Desa Koeono.
2. Bagi Pemerintah agar lebih bijak dalam mengarahkan warga masyarakat khususnya di Desa Koeono untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dan dapat menyediakan fasilitas-fasilitas kebersihan lingkungan yang lengkap.
3. Masyarakat lebih terbuka kepada mahasiswa yang sedang mengadakan PBL atau pun KKN di Desa Koeono.



4. Kuisisioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan valid, untuk itu diharapkan bagi pengelola untuk menyusun kuisisioner sekomunikatif mungkin mudah dipahami baik oleh peserta PBL.

**LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustan, M. N. 2000. *Pengantar Epidemiologi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta.
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar.
- Tosepu, Ramadhan. 2007. *Kesehatan Lingkungan*. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas MIPA UHO: Kendari
- , 2013. *Profil Puskesmas Palangga Selatan*. Puskesmas Kelurahan Amondo : Palangga Selatan
- , 2014. *RPJM Desa Koeono*. Desa Koeono : Desa Koeono
- , 2014. *PKK Desa Koeono*. Koeono : Desa Koeono
- , 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat*. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo : Kendari.
- Hasil wawancara langsung dengan responden masyarakat Desa Koeono Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan Desember 2014